

**MOTIVASI JAMA'AH PENGAJIAN DALAM MENGIKUTI
MAJELIS TAKLIM KHAIRUN NATIJAH
DI DESA BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.*

Oleh

JAMILA HANUM LUBIS

NIM. 1920100017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**MOTIVASI JAMA'AH PENGAJIAN DALAM
MENGIKUTI MAJELIS TAKLIM KHAIRUN NATIJAH
DI DESA BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

JAMILA HANUM LUBIS
NIM. 1920100017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**MOTIVASI JAMA'AH PENGAJIAN DALAM MENGIKUTI
MAJELIS TAKLIM KHAIRUN NATIJAH
DI DESA BANJAR RAJA KECAMATAN BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh


JAMILA HANUM LUBIS
NIM. 1920100017

Pembimbing I



Dr. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP.197208042000031002

Pembimbing II



Muhlison, M. Ag.
NIP.197012282005011003



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*
a.n. : Jamila Hanum Lubis

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Jamila Hanum Lubis** yang berjudul: **“Motivasi Jam’ah Pengajian dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumkan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I,



Dr. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP. 197208042000031002

PEMBIMBING II



Muhlison, M. Ag
NIP. 197012282005011003


SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamila Hanum Lubis
NIM : 1920100017
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024
yang menyatakan,

Jamila Hanum Lubis
NIM. 1920100017

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Jamika Hanum Lubis
NIM : 1920100017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Motivasi Jama’ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Januari 2024

Menyatakan

Jamika Hanum Lubis
NIM. 1920100017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Jamila Hanum Lubis
NIM : 19 201 00017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Motivasi Jamaah Pengajian dalam Mengikuti Majelis Taklim
Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.
NIP.19850906 202012 2 003

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002

Nursri Hayati, M.A.
NIP.19850906 202012 2 003

Prof. Dr. Drs. H. Syafran, M.Pd.
NIP.19590811 198403 1 004

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP.19720804 200003 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 81,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim
Khairun Natijah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas

Ditulis oleh : Jamila Hanum Lubis

NIM : 1920100017

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2024
Dekan,



Dr. Lely Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Jamila Hanum Lubis

NIM : 1920100017

**Judul : Motivasi Jama'ah Pengajian dalam Mengikuti Majelis Taklim
Khairunnatijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten
Padang Lawas**

Skripsi yang berjudul Motivasi Jama'ah Pengajian dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairunnatijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Besa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawa.
2. Apa kendala Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barmun Kabupaten Padang Lawas.

Kemudian tujuan penelitian ini ialah

1. Apa saja Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khirun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Apa kendala Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barmun Kabupaten Padang Lawas?

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non statistik yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Motivasi Jama'ah Pengajian dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairunnatijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, adapun yang mempengaruhi jama'ah agar tertarik untuk mengikuti majelis di antaranya yaitu Ingin menambah dan memperdalam pengetahuan agama, untuk belajar, untuk menambah kesadaran, menjaga kebersihan hati, untuk memperdalam keimanan, ingin menjalin silaturahmi. Kemudian yang menjadi kendalanya ialah, kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis, sebagian majelis taklim tidak memiliki ustad atau nara sumber yang mumpuni (memiliki kompetensi yang sesuai dengan diinginkan sehingga proses pengajaran pengajiannya seadanya, karena kesibukan, metode pengajaran kurang dinamis, biasanya metode pengajaran di majelis taklim bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majelis.

Kata Kunci : *Motivasi, Jama'ah, Mengikuti majelis taklim.*

ABSTRACT

Name : Jamila Hanum Lubis

Reg. Number : 1920100017

Thesis Title : Motivation of the Recitation Congregation in Participating in the Khairunnatijah Taklim Assembly in Banjar Raja Village, Barumun District, Padang Lawas Regency

The thesis entitled Motivation of the Study Congregation in Participating in the Khairunnatijah Taklim Assembly in Banjar Raja Village, Barumun District, Padang Lawas Regency . The problem formulation of this research is :

1. What is the Motivation of the Recitation Congregation in Participating in the Khairun Natijah Taklim Assembly in Besa Banjar Raja, Barumun District, Padang Lawa Regency.
2. What are the obstacles for the congregation in attending the Khairun Natijah Taklim Assembly in Banjar Raja Village, Barumun District, Padang Lawas Regency .

Then the aim of this research is

1. What is the Motivation of the Recitation Congregation in Participating in the Khairun Natijah Taklim Assembly in Banjar Raja Village, Barumun District, Padang Lawas Regency.
2. What are the obstacles for the congregation in attending the Khairun Natijah Taklim Assembly in Banjar Raja Village, Barumun District, Padang Lawas Regency?

The approach used in this research is a non-statistical approach, namely using a descriptive qualitative approach. The data in this research was obtained using interviews, observation and documentation methods.

From the analysis of the data obtained, it can be concluded that the Motivation of the Religious Congregation in Participating in the Khairunnatijah Taklim Assembly in Banjar Raja Village, Barumun District, Padang Lawas Regency, those that influence the congregation to be interested in participating in the assembly include wanting to increase and deepen their religious knowledge, to study, to increase awareness, maintain a clean heart, to deepen faith, want to build relationships. Then the problem is, the curriculum presented is not structured systematically, some taklim assemblies do not have ustad or resource persons who are qualified (have the appropriate competence as desired so the process of teaching the recitation is minimal, because of busyness, the teaching method is less dynamic, usually the teaching method in the taklim assembly is monotonous which makes the assembly members bored.

Keywords: *Motivation, Congregation, Participating in taklim assemblies*

خلاصة

اسم : جميلة هانوم لوبيس
ريج. الرقم : ١٩٢٠١٠٠١٧
عنوان الأطروحة : دافع جماعة التلاوة في المشاركة في مجمع خيروناتيجة تكليم في قرية
بنجر راجا، منطقة بارومون، بادانج لاواس ريجنسي

الأطروحة بعنوان دافع جماعة الدراسة في المشاركة في جمعية خيروناتيجة تكليم في قرية بنجر راجا، منطقة بارومون، بادانج لاواس ريجنسي. وصياغة مشكلة هذا البحث هي :

١. ما هو دافع جماعة التلاوة إلى المشاركة في مجمع خيرون ناتيجة تكليم في بيسا بنجار راجا، منطقة بارومون، بادانج لاوا ريجنسي.
٢. ما هي العوائق التي تحول دون حضور الجماعة مجمع خيرون ناتيجة تكليم في قرية بنجر راجا، منطقة بارومون، بادانج لاواس ريجنسي .

ثم الهدف من هذا البحث هو

١. ما هو دافع جماعة التلاوة إلى المشاركة في مجمع خيرون ناتجة تكليم في قرية بنجر راجا، منطقة بارومون، بادانج لاواس ريجنسي.
٢. ما هي العوائق التي تحول دون حضور الجماعة مجمع خيرون ناتيجته تكليم في قرية بنجر راجا، منطقة بارومون، بادانج لاواس ريجنسي؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج غير الإحصائي، أي استخدام المنهج الوصفي النوعي. تم الحصول على البيانات في هذا البحث باستخدام أساليب المقابلات والملاحظة والتوثيق. من تحليل البيانات التي تم الحصول عليها، يمكن أن نستنتج أن دوافع الجماعة الدينية في المشاركة في جمعية خيروناتيا تكليم في قرية بنجر راجا، منطقة بارومون، بادانج لاواس ريجنسي، تلك التي تؤثر على الجماعة لتكون مهتمة بالمشاركة في تتضمن التجمعات الرغبة في زيادة وتعميق معرفتهم الدينية، والدراسة، وزيادة الوعي، والحفاظ على قلب نظيف، وتعميق الإيمان، والرغبة في بناء العلاقات. ثم المشكلة هي أن المناهج المقدمة ليست منظمة بشكل منهجي، وبعض مجالس التكليم لا تفعل ذلك. أن يكون لديهم أستاذ أو أشخاص مؤهلون (يتمتعون بالكفاءة المناسبة حسب الرغبة لذلك تكون عملية تعليم التلاوة في حدها الأدنى، بسبب الانشغال، تكون طريقة التدريس أقل ديناميكية، وعادة ما تكون طريقة التدريس في التجميع رتيبة مما يجعل التجميع الأعضاء يشعرون بالملل.

الكلمات المفتاحية : الدافع، الجماعة، المشاركة في مجالس التكليم .

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Jama’ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Amin, M. Ag, sebagai Dosen Pembimbing I dan bapak Muhlison, M. Ag sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M, Ag, sebagai Rektor serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M. A, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sebagai penasehat akademik peneliti yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu serta kemudahan dalam penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Kepala desa yang telah mengizinkan penelitian saya dan mendukung penelitian ini dan memberikan banyak informasi terkait penulisan Skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Masdalifah siregar yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moral dan material tanpa mengenal lelah sejak saya kecil sampai sekarang dan dengan doa ibu saya yang tak pernah pudar dan selalu mendukung saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa kepada abang saya Muhammad Rizky Lubis yang telah menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang panjang dan berkah di sertai rizki yang melimpah dan berkah, khususnya semoga ketaatan mereka semakin bertambah kepada Allah SWT Amin.
9. Kepada Sahabat saya Fatimah Hasibuan, Amnil Wardiah Lubis, Nur Laila Nasution, Devi Anggraini, Nunuk Parwati, Winni Hartati lubis, dan Torkis

Halomoan Siahaan, dan kepada keluarga saya Alumni kelas XII IPA2 dan teman-teman saya yang telah memberikan dukungan dan do'a atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.

10. Kepada tempat tinggal kos saya yang selalu memberikan kenyamanan untuk saya tidur dan istirahat.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis.

Padangsidempuan, Januari 2024

Jamila Hanum Lubis
Nim. 1920100017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	12
C. Batasan Istilah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Kegunaan Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	19
1. Motivasi.....	19
a. Pengertian Motivasi.....	19
b. Fungsi Motivasi.....	21
c. Macam-macam Motivasi	22
d. Peran Motivasi.....	26
e. Prinsip-prinsip Motivasi	28
f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Mengikuti Majelis Taklim.....	31
2. Jama'ah.....	32
3. Majelis Taklim.....	33
a. Pengertian Majelis Taklim.....	33
b. Sejarah Majelis Taklim.....	36
c. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim.....	39
d. Kegiatan Majelis Taklim.....	42
e. Metode Pengajaran Majelis Taklim.....	44
f. Prinsip-prinsip Pengelolaan Majelis Taklim	47
g. Kendala Jamaah dalam Mengikuti Pengajian Majelis Taklim.....	48
B. Penelitian Yang Relevan.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	51

B. Jenis Metode Penelitian	51
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Sumber Data.....	53
E. Instrumen dan Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Menjamin Dan Keabsahan Data.....	56
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	61
1. Sejarah Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	61
2. Identitas Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	62
3. Data Pengurus Majelis Taklim Khairunb Natijah.....	63
4. Tujuan Umum dan Khusus Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	63
5. Visi dan Misi Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	64
6. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Khairunnatijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	65
B. Temuan Khusus.....	66
C. Analisis Hasil Penelitian.....	96
D. Keterbatasan Penelitian.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP
 LAMPIRAN-LAMPIRAN
 SURAT RISET
 SURAT BALASAN RISET

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian.....	51
Tabel 2.1 Identitas Majelis Taklim.....	62
Tabel 2.2 Data Pengurus	63
Tabel 2.3 Nama-nama Anggota Jamaah.....	65
Tabel 2.3 Sumber Data.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan hadist merupakan pedoman hidup yang harus dipegang teguh oleh setiap kalangan manusia, agar dapat bisa selamat pada dunia dan di akhirat. Dengan kata lain, bahwa al-Qur'an merupakan sumber rujukan bagi kehidupan manusia dalam segala aspek ke hidupan dalam menjalankan kehidupan baik hubungan dengan Allah SWT ataupun sesama manusia. Manusia yang masuk pada ruang lingkup pembinaan adalah makhluk yang mempunyai unsur-unsur jasmani serta akal jiwa yang sehat. Sebab pembinaan akal dapat menghasilkan sebuah ilmu pengetahuan, dan pembinaan jiwa dapat menghasilkan pada kesucian dan etika. Sedangkan pembinaan jasmani itu dapat menghasilkan pada sebuah keterampilan.¹

Allah SWT berfirman dalam surat al-Isra' ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.²

¹ Rohmi Yuhani'ah, "Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja", *Journal Kajian Pendidikan Islam*, *Journal Staima Arif Kalirejo* 1, no. 4 (2022): 12.

² Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya* (Semarang: Thoha Putra, 2017), 290.

Salah satu cara mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dimasa sekarang ini adalah dengan membentuk sebuah pengajian dalam rangka menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim dan muslimat. Islam mewajibkan umatnya untuk giat dalam menuntut ilmu. Ilmu apapun yang dipelajari, baik ilmu tentang dunia maupun ilmu tentang akhirat. Dengan kaidah ilmu tersebut memberikan maslahat atau kebaikan kepada umat. Allah SWT. sangat mengapresiasi hamba-Nya yang giat menuntut ilmu, sehingga Allah akan mengangkat derajat orang berilmu. Sebagaimana dalam ayat Alqur'an surah At-taubah ayat 122 menjelaskan betapa pentingnya menuntut ilmu

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³

Ayat ini menjelaskan betapa pentingnya menuntut ilmu, meskipun berperang adalah kewajiban namun Allah SWT tetap memerintahkan sebagian dari mereka untuk menuntut ilmu agar mereka yang tidak dapat meluangkan waktunya untuk menuntut ilmu karena harus berjuang di medan perang tetap menerima ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Ilmu tersebut bisa didapat dari mereka yang tidak

³ RI, 206.

ikut berperang dan menghabiskan waktu untuk mendalami ilmu agama.

Sebagaimana hadist Nabi Muhammad SAW. berikut :

نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا : قَالَ ﷺ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ،
عَنِ النَّبِيِّ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا، كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ
يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ. وَالْآخِرَةَ. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. عَلِمْنَا سَهْلَ اللَّهِ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى
الْجَنَّةِ وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةَ، بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي
بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ رَوَاهُ مُسْلِمٌ بِهَذَا اللَّفْظِ. وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ
عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan (utang), maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat. Siapa saja yang menolong saudaranya, maka Allah akan menolongnya sebagaimana ia menolong saudaranya. Barangsiapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah berkumpul sekelompok orang di salah satu rumah Allah (masjid) untuk membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, rahmat meliputinya, para malaikat mengelilinginya, dan Allah menyanjung namanya kepada Malaikat yang ada di sisi-Nya. Barangsiapa yang lambat amalannya, maka tidak akan bisa dikejar oleh nasabnya (garis keturunannya yang mulia).” (HR. Muslim dengan lafal ini).⁴

Salah satu cara menuntut ilmu yang masih eksis sampai saat ini adalah lembaga yang berbentuk majelis taklim. Majelis taklim memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengontrol arus perubahan zaman yang sangat cepat. Sebagai salah satu dilema yang dihadapi masyarakat yang sedang dalam proses modernisasi adalah bagaimana menempatkan nilai-

⁴ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi (Pendidikan Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Anizah, 2014), 7.

nilai dan orientasi keagamaannya di tengah-tengah perubahan yang terus terjadi dengan cepat dalam kehidupan sosialnya. Disatu pihak ia ingin mengikuti gerak modernisasi dan menampilkan diri sebagai masyarakat modern. Tetapi dilain pihak ia tetap ingin tidak kehilangan ciri-ciri kepribadiannya yang ditandai dengan berbagai macam nilai yang telah dianutnya.⁵

Sesuai dengan pernyataan yang telah dipaparkan di atas. Majelis Taklim sebagai lembaga dakwah yang memiliki peran yang sangat fundamental dalam pembinaan keagamaan masyarakat dalam berperilaku, bersikap, dan berbuat sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam hal ini majelis taklim Sebagai lembaga keagamaan harus mencerminkan dirinya mampu mengurus masalah keagamaan umat dalam konteks modernisasi. Dan bukan hanya sebagai ajang formalitas pengajian dan berkumpul saja. Jauh dari itu semua Majelis taklim diharapkan menjadi benteng penguatan keagamaan melalui peran-peran yang dimilikinya dalam pembinaan keagamaan anggota majelis taklimnya. Sesuai dengan fenomena pada saat ini, banyak bermunculan majelis-majelis taklim ditengah-tengah masyarakat. Baik yang berupa wirid yasin, Halaqoh dan pengajian-pengajian agama lainnya.⁶

Majelis ta'lim sebagai salah satu sarana pembinaan umat Islam di Indonesia harus mampu menjadi wadah pemersatu. Tujuan didirikannya

⁵ Abdul Muin, "Fenomena Pendidikan Keagamaan Masyarakat Tabanan Bali; Kasus Majelis Taklim Al-Falah," *Jurnal Edukasi* 6, no. 3 (2016): 68.

⁶ Muhammad Tholhah Hasan, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman* (Jakarta: Lantabora Press, 2015), 174.

majelis taklim ini juga dilandasi oleh tujuan mulia yaitu memakmurkan masjid dan media silaturahmi serta mengajak seluruh masyarakat untuk mengisi aktivitas kesehariannya dengan agama. Jika dilihat dari segi fungsi, majelis ta'lim sebagai dasar dalam mengembangkan taraf hidup manusia secara terstruktur, jasmani dan rohani, dunia maupun akhirat yang saling berkaitan sesuai dengan ketentuan ajaran Islam di setiap kegiatannya. Saat ini majelis ta'lim sudah berkembang pesat di lingkungan masyarakat muslim sebagai forum komunitas yang mandiri. Majelis ta'lim memiliki tiga tujuan utama; Pertama, untuk mempererat hubungan antar anggota masyarakat; Kedua, untuk mengaktifkan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat; Ketiga, untuk meningkatkan pengetahuan dari anggota masyarakat yang terlibat.⁷

Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dipisahkan dari perjalanan awal dakwah Islam. Tak bisa dipungkiri, Ibu-ibu Indonesia saat ini banyak melakukan perbuatan menyimpang, entah faktor-faktor apa yang menyebabkan hal ini bisa terjadi. Oleh karenanya, majelis ta'lim ini hadir untuk memberikan arahan, membimbing masyarakat dalam menegakkan kebenaran dan menjauhi larangannya yang menjadikan wadah bagi anggota masyarakat dalam berkumpul, meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan

⁷ Yunisa Ratna Dewi and Dkk, "Motivasi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Perumahan Papanmas Kabupaten Bekasi Terhadap Kegiatan Pengajian Majelis Ta'lim Ar-Ridwan," *Majlis Ta'lim* 6, no. 3 (2023): 401.

Di Indonesia, majelis ta'lim merupakan salah satu kegiatan hidup masyarakat sebagai tempat paling fleksibel dan permanen untuk mengajarkan pendidikan Islam, terbuka untuk segala usia, kelas sosial dan jenis kelamin. Waktu pelaksanaannya tidak dibatasi, bisa pagi, siang, sore atau malam hari, dan lokasi pengajaran bisa di rumah, mushola, masjid, dan sebagainya. Majelis ta'lim juga merupakan sumber kearifan tentang pentingnya masyarakat yang terorganisir. Kearifan itu akan menjadi bangunan paling mendasar dari masyarakat sipil yang tumbuh subur di atas hukum ketertiban dan saling menghormati. Kekuatan masyarakat adalah keluwesan majelis ta'lim yang menjadikannya layak sebagai lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan masyarakat. Kaum ibu-ibu seyogyanya mengambil peran penting yang tidak bisa dilakukan oleh orang dan sudah menempatkan dirinya sebagai pemimpin, penggerak dan penyaring informasi untuk anak-anaknya.

Dengan maksud melakukan pembinaan keagamaan dimasyarakat dan dengan tujuan amar ma'ruf dan nahi mungkar. Sesuai dengan Firman Allah dalam Surah Al- Imron: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.⁸

⁸ RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, 63.

Majelis ta'lim merupakan pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah islamiah sejak awal, yang dimulai sejak saat Rasulullah Saw mengadakan kegiatan kajian dan pengajian dirumah Arqam bin Abil Arqam (Baitul Arqam), yang dilaksanakan secara sembunyi-sembunyi. Dikediaman Al-Arqam bin Abi Al-Arqam yang jugatelah masuk Islam, beliau membacakan ayat-ayat Al-qur'anul Karim yang telah diturunkan kepadanya serta mengajarkan hukum-hukum agama dan syariat yang diturunkan saat itu kepada mereka. Pada saat itu, Rasulullah Saw sudah berhasil mengislamkan beberapa orang perempuan, selain istrinya sendiri, Khadijah binti Khawailid Ra, juga Fatimah binti Khattab Ra, adik Umar bin Khattab Ra. Ini artinya dalam pengajian yang diadakan oleh Rasulullah Saw itu sudah ada jama'ah dari kaum muslimah. Ketika itu, jama'ah pengajian masih bercampur dan menyatu antara kaum laki-laki dan perempuan, di mana kaum laki-lakinya di antaranya adalah Abu Bakar Siddiq, Ali bin Abi Thalib dan Zaid bin Haritsah.⁹

Dalam sebuah pengajian atau majelis taklim tentu tidak terlepas dari minat dan motivasi masyarakat untuk mengikutinya secara aktif. motivasi berawal dari situasi, kondisi dan objek yang menyenangkan. Jika hal ini memberi kepuasan yang berkelanjutan maka akan menimbulkan tingkah laku yang siap untuk melakukan sesuatu. Kaum paham kognitif mengatakan

⁹ Muhsin Mk, *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya* (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2019), 3.

bahwa yang mempengaruhi perilaku individu adalah proses pemikiran, karena penganut paham kognitif memfokuskan pada bagaimana individu memproses informasi dan memberikan penafsiran untuk situasi khusus. Penganut paham humanis mengatakan bahwa manusia bertindak dalam situasi lingkungan dan membuat pilihan mengenai apa yang dilakukan, tetapi mereka lebih menaruh perhatian pada jalan umum perkembangan seseorang, aktivitas dari potensi dan menghilangkan gangguan-gangguan pada pertumbuhan seseorang.¹⁰

Adapun faktor-faktor yang membuat masyarakat termotivasi dalam mengikuti majelis ta'lim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja menurut Ngalim Purwanto dapat dibedakan menjadi dua golongan yakni faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau faktor yang terlahir dari individu itu sendiri, faktor internal ini dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis maksudnya adalah kondisi jasmani dan rohani yang mandiri. Tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti suatu aktivitas, faktor fisiologis meliputi kondisi tubuh dan

¹⁰ Maryam Muhammaad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Jurnal* 4, no. 2 (2016): 21.

kemampuan panca indera seorang. Jika seluruh faktor fisiologis dimiliki seseorang dalam keadaan baik dan berfungsi normal, maka akan dapat berjalan secara efektif. Sebaliknya jika kondisi tubuh dan kemampuan panca indera seseorang tidak baik, maka akan terganggu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua macam:

b. Faktor kesehatan

Sehat berarti segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap aktivitasnya. Selain itu, fisik yang terlalu lemah, kurang semangat, mudah pusing, badan lemah dan menurunkan kualitas ranah cipta sehingga apa yang dipelajarinya kurang membekas. Untuk mempertahankan tegangan otot agar tetap bugar, sangat dianjurkan memilih program istirahat yang tepat dan berkesinambungan. Dengan demikian jelaslah bahwa masalah jasmani merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat seseorang dalam beraktifitas.

c. Faktor psikologis

Psikologis berarti berbicara masalah ilmu kejiwaan diantaranya: Intelegensi Orang berfikir menggunakan pikiran (inteleknnya) cepat tidaknya terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali-kali atau cerdas atau (genius).

Kondisi jama'ah terkait pada pembahasan yang tiga ini bahwasanya kondisi jama'ah yang ada di desa banjar raja ini hampir semuanya sehat

jasmani dan rohani biasanya kesehatan yang berkurang terdapat pada kaum ibu-ibu yang lansia meski demikian mereka tetap berusaha untuk datang ke majelis kadang di antar oleh anaknya, namun jika dilihat dari ilmu yang dimiliki masyarakat di desa ini masih sangat rendah tentang ilmu pengetahuan agamanya karena hampir semua masyarakat di sini hanya lulusan sd sampai smp saja.

2. Faktor eksternal

Selain Faktor internal yang berasal dari dalam individu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu. Jadi, faktor eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri individu yang dapat mempengaruhi minatnya pada sesuatu hal.¹¹

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan.¹²

Kehadiran majelis ta'lim ditengah masyarakat didasari karena sebuah kesadaran bersama umat Islam tentang betapa pentingnya menuntut

¹¹ Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 156.

¹² Beatus Mendelson Laka and Dkk, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School" 1, no. 1 (2020): 70.

ilmu agama Islam dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara terorganisir, terarah, teratur. Dengan adanya majelis ta'lim dapat dijadikan sarana penyampaian dakwah dan tabligh yang Islami pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat manusia sesuai tuntutan ajaran Islam.

Majelis ta'lim khairunnatihah di Besa Banjar Raja kecamatan barumun kabupaten Padang Lawas di dirikan pada tahun 2022 bulan Januari dan mulai aktif pada tahun 2022 bulan Maret, dan penanggung jawabnya adalah tokoh-tokoh alim ulama di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas serta didukung oleh kepala Desa dan jajarannya.¹³

Majelis Taklim Khairun Natijah merupakan suatu organisasi yang mengumpulkn masyarakat Desa Banjar Raja untuk mengikuti pengajian yang sifatnya non formal, kegiatannya di laksanakan pada hari Sabtu siang. kegiatan majelis taklim Khairun Natijah bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam ilmu agama di Desa Banjar Raja, dan ingin mendapatkan ketenangan batin serta ingin menjalin silaturahmi dengan Jama'ah Desa Banjar Raja, dan ingin beribadah mendekatkan diri kepada Allah Swt. Selain itu Ada banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Majelis Taklim Khairun Natijah selain untuk menambah kajian keagamaan dan juga bersilaturahmi majelis taklim ini juga mengadakan beberapa kegiatan di hari-hari tertentu seperti satu muharram mereka melakukan perlombaan membuat bubur, kemudian di hari raya idul fitri mereka juga

¹³ Majelis Ta'lim Khairunnatihah, "Observasi Di Desa Banjar Raja," 8 Mei, 2023.

mengadakan masak memasak, gunanya agar mereka semakin erat persauaraannya, kemudian yang paling di minati masyarakat adalah ketika ada salah satu keluarga yang meninggal dari anggota jama'ah majelis taklim khairunnatih mereka mengadakan pengajian di rumah keluarga yang meninggal dan memberikan bantuan dari uang yang di kumpulkan kepada keluarga yang ditinggalakan, dan jama'ah Desa Banjar Raja diharuskan mengikuti Majelis Taklim yang sudah di tentukan harinya, namun meski demikian sebahagian dari masyarakat Desa Banjar Raja masih ada yang suka bermalas-malasan untuk menghadiri majelis taklim di Desa Banjar Raja, sebagian beralasan karena sibuk bekerja dan sebahagiannya terkadang sibuk mengurus anak (rumah tangga) karena waktunya di pagi hari.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul:(Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas).

B. Fokus Masalah

Kajian tentang pengajian sangat luas meliputi yaitu :

Menambah Ilmu Pengetahuan,ingin belajar, kesadaran jama'ah, menjaga kebersihan hati,Ingin menjalin silaturahmi, ,ingin menjalin komunikasi yang baik, apa saja Motivasi jama'ah pengajian,dan kendala jama'ah dalam mengikuti majelis taklim

¹⁴ Aslamiyah, "Wawancara Dengan Masyarakat Desa Banjar Raja," 08 Mei, 2023.

Dari beberapa hal yang berkaitan dengan pengajian di atas peneliti fokus pada motivasi jama'ah pengajian dalam mengikuti majelis taklim dan kendala jama'ah dalam mengikuti majelis taklim.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul di atas maka di buat beberapa istilah dari kata yang ada pada judul di atas:

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan.¹⁵

2. Jama'ah

Jamaah berasal dari kata jama'atu an naas yang berarti sekumpulan manusia. Kata al-Jama'ah menurut ulama aqidah berarti mereka yang bersatu di atas kebenaran, tidak mau berpecah belah dalam masalah agama, berkumpul di bawah kepemimpinan para imam (yang berpegang kepada al-haq (kebenaran), tidak mau keluar dari jamaah mereka dan mengikuti apa yang telah menjadi kesepakatan salaf al-ummah.

¹⁵ Laka and Dkk, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School," 71.

Sedangkan secara terminologis ialah mayoritas kaum Muslimin (al-sawad al-^azham) dengan artian bahwa Ahlussunnah wal-Jama^ah adalah aliran yang diikuti oleh mayoritas kaum Muslimin.¹⁶

Al Jama'ah adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan. Jika dikaitkan dengan madzhab mempunyai arti sekumpulan orang yang berpegang berpegang teguh pada salah satu imam madzhab dengan tujuan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

3. Majelis ta'lim

Majelis taklim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua suku kata yakni Majelis berarti tempat belajar dan taklim berarti belajar. Jadi Majelis Taklim mempunyai makna (tempat belajar) dari istilah atau definisi Majelis Taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki jamaah dengan relatif banyak usia yang non formal yang memiliki jamaah dengan relatif banyak usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.¹⁷

Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan non formal yang berada di tengah-tengah masyarakat memiliki peran yang sangat besar bagi para jamaah. Dalam hal keagamaan, majelis taklim memberikan kontribusi atau sumbangsih yang sangat besar bagi masyarakat, karena tujuan utama

¹⁶ Fauzi, "Ahlussunnah Wal Jamaah Di Indonesia," *Al-Asy'ariyyah Dan Ahli Hadits* 1, no. 2 (2020): 158.

¹⁷ Kustini, *Hasil, Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim, Departemen Agama RI Badan Litbang Dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan* (Jakarta, 2009), 32.

dari majelis taklim sendiri yaitu mengajarkan tentang ilmu keagamaan. Maka dari itu keberadaan majelis taklim ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rohani mereka.¹⁸

Dalam eksistensinya di dalam kehidupan masyarakat, majelis taklim mempunyai andil dan keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Majelis taklim merupakan wadah bagi masyarakat untuk senantiasa menimba ilmu, terlebih lagi ilmu tentang agama Islam. Sehingga majelis taklim hendaknya senantiasa mengoptimalkan peran fungsinya di dalam masyarakat. Kegiatan Pengajian mengarahkan kepada kegiatan kelompok sosial karena dalam pengajian ini terjadi interaksi antar individu, ada yang memimpin (da'i) dan ada yang dipimpin (mad'u) dengan menggunakan media tertentu, dalam teori kelompok sosial situasi yang seperti ini termasuk situasi kebersamaan.¹⁹

Manfaat Majelis Taklim akan terasa mempunyai makna bagi jamaahnya apabila kebutuhan masing-masing jamaah terpenuhi. Para Mubaliq sangat penting untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan mereka, agar dapat menyesuaikan atau mengarahkan jamaah pada tujuan yang ingin dicapai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti pada penelitian ini adalah

¹⁸ Munawaroh, "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat," *Penelitian* 14, no. 2 (2020): 41.

¹⁹ Slamet Sentosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Aksara Bumi, 2016), 33.

1. Apa saja Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Besa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa kendala Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah;

1. Apa saja Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Apa kendala Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis adalah sebagai sumber informasi serta kontribusi peneliti bagi masyarakat, guru, pembaca untuk memberikan masukan dan sebagai bahan perenungan dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan Motivasi Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim

Khairunnatihah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dan apa saja yang menyebabkan Jama'ah tidak termotivasi untuk mengikuti majelis taklim yang di adakan.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi masyarakat yang mengikuti majelis taklim khairun natijah
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang Motivasi jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim
- c. Sebagai perrsyaratn menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar S.1

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka buatlah sistematika pembahasan yang di bagi menjadi lima bab yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, guna untuk memperjelas persoalan masalah penelitian. Fokus masalah, batasan istilah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang di pakai serta untuk lebih mudah memahami pembahasan penelitian ini, kemudian masalah tersebut perlu di rumuskan dan dibuat dalam istilah rumusan masalah, agar lebih terarahnya penelitian ini, maka di buatlah tujuan penelitian yag di iringi dengan kegunaan penelitian, kemudian dijabarkan kedalam sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka, yang mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu.

Bab III adalah waktu dan lokasi penelitian, metodologi penelitian yang membuat penjelasan tentang jenis dan metode, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan data dan analisis data

Bab IV adalah waktu lokasi temuan, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah kesimpulan, dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan.²⁰

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.²¹

²⁰ Beatus Mendelson Laka and Dkk, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School" 1, no. 1 (2020): 70.

²¹ Amna Enda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Jurnal Edukasi* 5, no. 2 (2017): 179.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

Dalam pendekatan proses belajar mengajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan prestasi. Jika motivasi siswa timbul dari dalam dirinya sendiri maka hal itu akan menjadi pendorong yang kuat bagi dirinya dalam belajar, dan pada tahap berikutnya akan berakibat pada prestasi yang akan dicapainya, karena motivasi itu merupakan “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang tersebut mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka berusaha meniadakan atau mengeluarkan perasaan tidak sukanya itu. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena dapat membantu anak didik untuk meraih apa yang diinginkannya. Setiap anak memiliki motivasi tersendiri dalam proses belajar mengajar, sehingga seorang guru ataupun orang tua harus mampu melihat itu semua. Motivasi dalam diri seseorang tidak tetap, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, bahkan pada suatu saat motivasi belajar dapat hilang sama sekali.²²

²² Hendra, “Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima,” *Mipa Jurnal* 3, no. 2 (2015): 37.

b. Fungsi Motivasi

Perlu ditegaskan, bahwa motivasi berhubungan dengan suatu Seperti yang disinggung di atas, bahwa walaupun di saat siang bolong tukang becak itu juga menarik becaknya karena bertujuan untuk mendapatkan uang dengan demikian motivasi itu mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan itu maka ada tiga fungsi motivasi antara lain:

1) Menodorong manusia untuk berbuat.

Manusia adalah sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari segala perbuatan yang di lakukan.

2) Menentukan arah perbuatan.

Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak di capai, dengan demikian motivasi ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuannya.

3) Menyeleksi kegiatan.

Menyeleksi kegiatan yaitu menentukan perbuatan yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai suatu tujuan.

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya

kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.²³

c. **Macam-macam Motivasi**

Para ahli psikologi individual maupun sosial atau kelompok telah melakukan studi secara luas tentang seberapa banyak dorongan-dorongan kejiwaan yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Macam-macam motif tersebut antara lain:

- 1) Motivasi intrinsik, yang timbul dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu.²⁴

Dari pembagian motivasi dapat disimpulkan ada dua kelompok motivasi yang berasal dari dalam dan dari luar individu. Dalam kegiatan apapun jenisnya motivasi sangatlah diperlukan, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam kegiatan itu perlu diketahui bahwa cara atau membentuk, menumbuhkan motivasi

²³ Enda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," 176.

²⁴ Suharni and Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 32.

adalah bermacam- macam. Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan Motivasi dari jamaah pada kaum ibu yang mengikuti aktivitas dalam majelis ta'lim ialah sangat bermacam-macam sebagai berikut:

- 1) Hasrat untuk belajar atau menuntut ilmu Hasrat untuk belajar, berarti ada kesenjangan, ada maksud untuk belajar atau menuntut ilmu.
- 2) Minat Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan jika minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- 3) Tujuan yang diakui Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh pendengar (peserta pengajian), akan merupakan alat motivasi yang sangat penting, dengan memahami tujuan sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah terus mengikuti kegiatan.
- 4) Menjaga Empati Setiap mukmin khususnya kaum wanita, hendaknya mempunyai perasaan sangat prihatin ketika melihat kesesatan dan pembangkangan umatnya terhadap agama Allah.
- 5) Memiliki kedalaman Ruhani Setiap orang harus mempunyai keyakinan penuh kepada Allah, sehingga hatinya menjadi cemerlang yang terang.
- 6) Memelihara kebersihan Qalbu (hati).

7) Bersilaturahmi.²⁵

Oleh sebab itu, diperlukan motivasi muslimah dalam mengikuti sebuah kegiatan pengajian, adapun motivasi ibu-ibu dalam mengikuti majelis ta'lim di antaranya ialah:

- 1) Keikhlasan.
- 2) Penampilan.
- 3) Dapat menjalin komunikasi yang baik.
- 4) Agar mendapatkan perhatian/ rasa simpati.
- 5) Menambah ilmu pengetahuan.²⁶

Secara mendasar terdapat beberapa dorongan seorang perempuan ataupun kaum ibu rumah tangga ketika mengikuti aktivitas dalam kegiatan bermasyarakat antar kelompok khususnya majelis ta'lim, yaitu:

- 1) Agar dapat memberi perhatian pada kegiatan- kegiatan pengajaran Islami dan memperdalam keimanan.
- 2) Agar dapat membantu keluarga fakir dan memberi perhatian terhadap kondisi mereka.
- 3) Agar dapat membina keimanan dan budi pekerti yang baik.
- 4) Agar dapat mengupayakan peran serta dalam penghapusan buta huruf di tengah kaum perempuan.
- 5) Agar dapat membangun keluarga yg produktif.²⁷

²⁵ Ibnu Ibrahim, *Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berpikir Dan Menyikapi Hidup* (Jakarta: Gramedia, 2011), 331.

²⁶ Cahyadi Takariwan and Ida Nurlaila, *Menjadi Murabbiah Sukses* (Surakarta: Era Intermedia, 2005), 95.

²⁷ Taufik Yusuf Al- Wai'e, *Profil Wanita Aktivistis Dakwah* (Jakarta: Griya Ilmu, 2014), 101-2.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi ibu-ibu dalam mengikuti majelis ta'lim Jami'al Islam, sebagai berikut:

- 1) Motivasi Intrinsik
 - a) Untuk menambah ilmu pengetahuan.
 - b) Untuk belajar.
 - c) Kesadaran.
 - d) Menjaga kebersihan hati.
 - e) Untuk memperdalam keimanan.
 - f) Bersilaturahmi.
 - g) Dapat menjalin komunikasi yang baik.
- 2) Motivasi ekstrinsik
 - a) Karena ajakan (paksaan) dari orang lain.
 - b) Karena penampilan.
 - c) Agar dapat mendapat simpati terhadap orang lain.

Motivasi menurut Islam dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Motivasi Jismiyyah (fisik biologis)

Motivasi untuk beribadah dalam mencari ridha Allah dalam aktivitas keduniaan.
- 2) Motivasi Nafsiyah (psikologi)

Motivasi nafsiyah hakikatnya memberikan dorongan yang kuat terhadap umat Islam untuk melakukan aktivitas keduniaan yang bermakna, yaitu aktivitas yang berdasarkan aspek religius.

3) Motivasi Ruhhiyah (spiritual)

Motivasi spiritual adalah motivasi kesadaran dan kuat mantap memenuhi jalan ibadah kepada Allah yang merupakan tujuan dalam hidup mereka. Motivasi atau dorongan beragama ialah merupakan dorongan psikis yang mempunyai landasan ilmiah dalam watak kejadian manusia. Dalam relung jiwanya manusia merasakan adanya dorongan untuk mencari dan memikirkan sang penciptanya dan pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah-Nya, meminta pertolongan kepada-Nya setiap kali ia ditimpa malapetaka dan bencana.²⁸

d. Peran Motivasi

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri individu ataupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut, yaitu:

1) Mendorong seseorang untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar

²⁸ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2014), 198.

kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2) Sebagai pengarah,

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya menurut Winarsih (2009:111) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- b) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan,

Jadi, adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Peran motivasi sebagai pendorong

usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.²⁹

e. Prinsip-Prinsip Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

- 1) Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah

²⁹ Erikasari, "Peranan Motivasi, Kreativitas Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran," *Metro Lampung* 3, no. 1 (2015): 10.

termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

- 2) Motivasi Intrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.
- 3) Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih

meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat

- 4) Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
- 5) Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang.³⁰

³⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Gorontalo* 5, no. 3 (2021): 294.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengikuti Majelis Ta'lim

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu-ibu dalam mengikuti Majelis Ta'lim, adalah:

1) Cita-cita dan Aspirasi ibu-ibu

Keberhasilan untuk mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan moral, akal, kemauan dan nilai-nilai kehidupan. Cita-cita akan memperkuat motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

2) Kemampuan ibu-ibu

Keinginan seorang ibu perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

3) Kondisi ibu-ibu

Kondisi ibu-ibu yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi.

4) Kondisi lingkungan ibu-ibu

Kondisi lingkungan ibu-ibu yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan

lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur dinamis

Ibu-ibu memiliki perasaan, perhatian, kamauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.³¹

2. Jama'ah

Secara bahasa jama'ah adalah bersama-sama. Adapun secara istilah bisa berarti melakukan sesuatu dengan cara bersama-sama. Entah itu kegiatan sholat ataupun yang lainnya.

Dengan bersama sama kita akan bisa dan kuat, ibarat sapu lidi satu ketika dipatahkan akan mudah, tetapi jika sapu lidi tersebut banyak dan kumpul jadi satu maka akan sulit untuk dipatahkan.

Diriwayatkan oleh At Tirmidzi dari Ibnu Abbas R. A. Sesungguhnya Rasulullah S. A. W bersabda: "Perhatian Alloh bersama jama'ah". Dan haditsnya Ibnu Umar R. A. Sesungguhnya Rasulullah S. A. W bersabda: "Sesungguhnya Alloh tidak akan mengumpulkan Umatku diatas kesesatan, (atau) Umat Muhammad diatas kesesatan, sedangkan perlindungan Alloh bersama jama'ah".

Kata al-Jama'ah menurut ulama aqidah berarti mereka yang bersatu di atas kebenaran, tidak mau berpecah belah dalam masalah agama, berkumpul di bawah kepemimpinan para imam (yang berpegang kepada al-haq (kebenaran), tidak mau keluar dari jamaah mereka dan mengikuti

³¹ Imdiati Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta, 2015), 97–98.

apa yang telah menjadi kesepakatan salaf al-ummah. Sedangkan secara terminologis ialah mayoritas kaum Muslimin (al-sawad al-„a“zham) dengan artian bahwa Ahlussunnah wal-Jama“ah adalah aliran yang diikuti oleh mayoritas kaum Muslimin.³²

Jama'ah adalah golongan yang memiliki imam yang mencocoki al-Qur'an dan Al-Hadist dan membaiaatnya serta mentaatinya bilma'ruf.³³

3. Majelis Ta'lim

a. Pengertian Majelis Ta'lim

Majelis taklim menurut bahasa terdiri dari dua kata yaitu “majelis” dan “taklim”. Kata majelis merupakan bentuk isim makan yang berarti tempat duduk, tempat sidang atau dewan.⁶ Kata taklim sendiri berasal dari kata kata 'allama-yu'allimu-ta'liimaan yang artinya mengetahui sesuatu, ilmu atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian arti majelis taklim adalah tempat mengajar, tempat mendidik, tempat berlatih dan tempat tempat menuntut ilmu. Secara istilah, majelis taklim memiliki beberapa pengertian antara lain menurut hasil musyawarah Majelis taklim se DKI Jakarta yang berlangsung pada tanggal 9-10 Juli 1980, yang merumuskan bahwa majelis taklim adalah lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk

³² Arif Abdul Wahid, “Pengertian Jamaah Dalam Islam,” *Jurnal Slam* 1, no. 1 (2015): 4.

³³ Nomina, “Masyarakat Dan Sosialisasi,” *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 12, no. 22 (2022): 108.

membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, maupun manusia dengan lingkungannya.³⁴

Kata “Majelis Taklim” berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata, majelis (untuk tempat duduk) dan Taklim (untuk belajar). Dalam bahasa yang dimaksud Majelis Taklim adalah tempat untuk belajar. Secara terminologi, Majelis Taklim merupakan sebuah lembaga pendidikan informal dengan jumlah umat yang relatif banyak dari berbagai usia, membahas keagamaan, dan waktu yang fleksibel menyesuaikan kebutuhan jamaahnya.

Majelis Taklim merupakan wadah untuk bertukar pikiran, menjelaskan, dan memajukan ilmu dan keterampilan keagamaan serta keilmuan yang berulang-ulang sehingga dapat menjadi pencerah pada diri mutaalim sehingga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat.³⁵

Melalui beberapa pemaparan diatas, disimpulkan bahwa Majelis Taklim merupakan tempat dimana ilmu agama Islam ditransfer dari Muallim ke Muataalim yang dilaksanakan secara rutin untuk memperluas ilmu agama, memperkuat keyakinan, dan mengedepankan akhlak yang luhur guna mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

³⁴ Jana Rahmad, “Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah,” *Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah* 1, no. 2 (2022): 4.

³⁵ Helnawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta’lim* (Jakarta: Rineka cipta, 2013), 78.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat Islam itu sendiri yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat manusia. Pertumbuhan majelis taklim di kalangan masyarakat menunjukkan bahwa kebutuhan dan hasrat anggota masyarakat terkait dengan pendidikan agama meningkat karena dalam pendidikan agama itu bisa membantu mereka dalam memecahkan masalah-masalah menuju kehidupan yang lebih bahagia.³⁶

Majelis ta'lim dalam praktiknya merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis ta'lim yang bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat bisa pagi, siang, sore atau malam. Tempat pengajarannya pun bisa dilakukan di rumah, mesjid, mushalla, gedung, aula, halaman, dan sebagainya. Selain itu majelis ta'lim memiliki dua fungsi sekaligus yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal. Majelis merupakan salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan ajaran Islam, maka pengajian salah satu metode dakwah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Pada hakekatnya dakwah atau pengajian

³⁶ Muhammad arif Musthofa, "Majelis Taklim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam," *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 3.

adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah Swt, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat.³⁷

b. Sejarah Majelis Ta'lim

Berdasarkan sejarah kelahirannya, majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam Ibnu Abu al-Arqam.³⁸ Namun dakwah secara sembunyi-sembunyi ini tidak berlangsung lama setelah adanya perintah Allah untuk melaksanakan dakwah secara terang-terangan yang terdapat dalam Q.S. Al-Hijr ayat 94

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾

Artinya : Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

Majelis Ta'lim berawal dari sebuah pengajian sederhana yang dirintis pada tahun 2004 oleh para ulama disekitarnya, antara lain: KH. Syartoni. Majelis Ta'lim ini awalnya hanya mengadakan pengajian untuk keluarga serta kerabat Kiyai Syartoni, pada setiap malam Sabtu

³⁷ Munijer Saputra, *Metode Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 14.

³⁸ Musthofa As-Siba'i, *Sirah Nabawiyah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), 38.

setelah shalat Isya bertempat di rumah Kiyai Syartoni Rt.04/02 Desa Tawang Sari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Setelah pengajian tersebut berlangsung selama 2 tahun, maka timbul gagasan dari para jama'ah keluarga KH.Syartoni untuk mendirikan pengajian khusus untuk masyarakat umum. Pada tanggal 2 Sya'ban 1411 H bertepatan pada tanggal 17 Agustus 2004 M, didirikanlah pengajian untuk masyarakat umum/pengajian khusus orang dewasa yang dilaksanakan setiap hari Jum'at ba'da shalat Jum'at/Dhuhur bertempat di Masjid Baiturrahman.

Beberapa tahun yang silam, tepatnya pada tahun 2000 terdapatlah suatu kisah tentang masyarakat Tawang Sari, dimana masyarakat ini tingkat keagamaannya masih sangat rendah atau awam sekali. Mereka belum mengetahui bagaimana caranya shalat, bagaimana rukun-rukunnya puasa, bagaimana cara membaca Al-Qur'an dan lain-lain, khususnya orang dewasa, dimana hari-harinya banyak disibukkan dengan pekerjaan rumah tangga, mengurus anak, berdagang dan bertani, sehingga hampir tidak ada waktu untuk belajar agama dan seluk beluknya padahal orang yang keluar dari rumahnya menuju masjid untuk menuntut ilmu syar'i, maka ia sedang menempuh jalan menuntut ilmu. Padahal Nabi *Shallallahu 'alaihi Wasallam* bersabda:

الْجَنَّةُ لِي أَوْ طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَأَلَكَ وَمَنْ

Dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang menempuh sesuatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan

memudahkan baginya suatu jalan menuju ke surga.. (H.R Muslim. At Tirmidzi no. 2682, Abu Daud no. 3641, dishahihkan Al Albani dalam *Shahih Abu Daud*).³⁹

Selain hadist di atas Allah SWT juga berfirman di dalam surah Athaha ayat 114.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ
 وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."⁴⁰

Menyadari akan kekurangan ini, maka akhirnya muncullah ide yang sangat bagus dari seorang KH. Syartoni, untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan keagamaan yang biasa disebut dengan Majelis Ta'lim Latar belakang didirikannya pengajian ini adalah karena disekitar Majelime Ta'lim Ta'limah sebagian masyarakatnya disibukan dengan aktifitas keduniawian, Hal ini mendorong para perintis merasa perlu untuk memberi perhatian kepada para masyarakat atau jamaah tersebut agar memiliki pengetahuan agama yang luas.⁴¹

وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

³⁹ Arif Rahman Hakim, *Imam An-Nawawi, Riyadhush Shalihin* (Solo: Insan kamil, 2019), 604.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya* (Semarang: Thoha Putra, 2017), 319.

⁴¹ Iwan Ridwan, "Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Pendidikan Islami* 6, no. 1 (2010): 17.

Artinya: “Sesungguhnya keutamaan seorang yang berilmu dibanding ahli ibadah, seperti keutamaan bulan di malam purnama dibanding seluruh bintang-bintang.” (HR.Abu Dawud (3641), Ibnu Majah (223), dari hadits Abu Darda’ Radhiallahu Anhu).⁴²

c. Fungsi Dan Tujuan Majelis Ta’lim

Tujuan utama terbentuknya majelis taklim adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, dimana majelis taklim telah berkembang pesat di Indonesia. Mulai dari remaja hingga para orang tua telah andil dalam kegiatan majelis taklim tersebut. Awal mula terbentuknya majelis taklim ini merupakan upaya umat Islam dalam menyebarkan dakwah Islam melalui masjid-masjid. Namun bukan hanya sekedar masjid saja, sekarang dakwah sudah banyak dilakukan di beberapa tempat, bahkan tidak hanya lewat lisan akan tetapi lewat media sosial seperti Youtube, Facebook, Whatshap dan lain-lain.⁴³

Sebagai lembaga pendidikan non-formal, majelis taklim berfungsi sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membantuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah Swt.
- 2) Sebagai taman rekreasi rohaniah, karena penyelenggaraannya bersifat santai.
- 3) Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi massal yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiah.

⁴² Hakim, *Imam An-Nawawi, Riyadhus Shalihin*, 604.

⁴³ Munawaroh, “Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat,” *Penelitian* 14, no. 2 (2020): 373.

- 4) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat.
- 5) Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.⁴⁴

Pelaksanaan majelis taklim sendiri tidak begitu mengikat, pertumbuhan majelis taklim dikalangan masyarakat menunjukkan akan adanya kebutuhan dan hasrat anggota masyarakat tersebut akan pengetahuan dan pendidikan agama. Sesuai apa yang telah disebutkan diatas, bahwasanya majelis taklim jika kita fahami, ia bersifat non-formal, namun walaupun demikian fungsi dari majelis taklim itu sendiri sangatlah dirasa masyarakat.

Untuk itu perlu di jelaskan beberapa fungsi pengajian sebagai lembaga yang mengurus umat, pengajian atau majelis taklim sudah seharusnya mendapat perhatian khususnya dalam menghadapi tantangan masa sekarang. Setidaknya terdapat beberapa fungsi pengajian majelis taklim antara lain sebagai berikut:

- 1) Sebagai lembaga keagamaan, majelis taklim harus mencerminkan dirinya mampu mengurus masalah keagamaan umat. Di masyarakat fungsi ini telah dijalankan oleh majelis taklim sehingga di beberapa tempat tidak heran jika majelis taklim keberadaannya. Kegiatan seperti Maulid Nabi, kegiatan dibulan

⁴⁴ Hasbullah, *Kapita Selektra Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2022), 101.

Ramadhan, halal bil halal dan hari besar Islam lainnya penggerak utamanya.

- 2) Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada dakwah, majelis taklim, akan tetapi mensyaratkan adanya perubahan pada dimensi kognitif (pengetahuan), afetik (sikap) maupun psikomotorik (terampil), sehingga nilai-nilai Islam bisa di aplikasikan dalam kehidupan nyata bagi para guru maupun bagi para jamaah yang ada didalamnya.
- 3) Sebagai lembaga pendidikan ekonomi dan sosial, keberadaan majelis taklim di tengah-tengah masyarakat dengan segala problematikanya, maka pengajian harus memerankan diri sebagai lembaga yang menggarakkan ekonomi dan sosial. Dalam bidang ekonomi di harapkan pengajian berperan sebagai wadah yang dapat membantu meningkatkan ekonomi anggota dengan melakukan bentuk variasi usaha sesuai dengan potensi di lingkungan masing-masing.
- 4) Sebagai pusat pembelajaran Islam.
- 5) Sebagai pusat konseling Islam (agama dan keluarga).
- 6) Sebagai pusat pengembangan dan kultur Islam.
- 7) Sebagai pusat pemberdayaan ekonomi.
- 8) Sebagai pusat pengkaderan (guru/da'i).

9) Sebagai pusat silaturahmi, informasi dan rekreatif.⁴⁵

Jadi fungsi pengajian majelis taklim adalah membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan sesuai atau serasi antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan manusia lainnya, antara manusia dengan tempat tinggal sekitarnya atau lingkungan, dalam rangka meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah Swt.

d. Kegiatan Majelis Ta'lim

Adapun kegiatan majelis taklim yang dilaksanakan disetiap daerah anatara lain:

1) Yasinan/Tahlil

Sudah menjadi hal yang umum jika tradisi yasinan digunakan dalam majelis taklim di masyarakat. Yasinan adalah sebuah kegiatan membaca surat Yasin secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang rais atau kaum, biasanya Yasinan juga dilengkapi dengan bacaan AlFatihah, dan bacaan tahlil serta ditutup dengan doa dan diamini oleh jamaahnya.⁴⁶

2) Al-Berjanji

Al-Berjanji merupakan bentuk doa-doa, pujian yang menceritakan riwayat Nabi Muhammad SAW. Yang biasa dilantunkan dengan irama atau nada. Sama halnya pengajian Yasinan pembukaan al-berjanji sama dengan yasinan dibuka

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Ensiklopedia Islam Jilid II* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan PPSP Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 2018), 43.

⁴⁶ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development* (Riau: Indra Giri Tm, 2015), 92.

dengan pembacaan sholawat Nabi yang di nadakan, lalu dilanjutkan membaca isi yang saling bergantian dengan nada yang bervariasi hingga selesai dan ditutup dengan doa.⁴⁷

3) Maulid Nabi Muammad SAW

Salah satu kebudayaan yang ahsan yang (baik) yaitu peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Memang menjadi perbincangan hangat di kalangan ulama tentang perayaan ini, sebagian mengatakan bid'ah Ubudiyah dan sebagian mengatakan Bid'ah Hasanah. Terlepas dari itu semua peringatan ini dapat membangkitkan semangat ummat untuk mengingat lebih dalam tentang kehidupan Rasulullah yang penuh dengan pelajaran. Oleh sebab itu anak-anak mesti harus ikut dalam peringatan ini untuk mendengarkan ceramah atau kisah tentang kehidupan Rasulullah sehingga menjadi contoh dan tauladan.⁴⁸

4) Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Salah satu peristiwa besar yang terjadi pada Nabi Muhammad SAW yaitu Isra' Wal Mi'raj hingga menembus alam ghaib. Isra' artinya perjalanan secara horizontal di bumi dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa. Sementara Mi'raj yaitu perjalanan secara vertikal ke atas menembus alam Ghaib (tujuh lapis langit) untuk bertemu dengan Allah SWT.⁴⁹

⁴⁷ Syukron Maksum, *Maulid Al-Barzanji* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), 9.

⁴⁸ Anwar, *Management Of Student Development*, 97.

⁴⁹ Shabri Shaleh Anwar, *Kebenaran Isra' Mi'raj Perspektif Al-Qur'an Dan Sains* (Bandung: Buku saku, 2021), 201.

e. Metode pengajaran Majelis Ta'lim

Metode pengajaran ialah penyampaian bahan pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, metode pengajaran merupakan suatu cara yang dipilih dan dilakukan seorang guru ketika berinteraksi dengan jamaah dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna, sesuai dengan tujuan pengajaran yang ditargetkan. Sejumlah metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di Majelis Ta'lim adalah sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan pengajaran dalam bentuk penuturan atau penerangan lisan oleh guru terhadap para jamaahnya. Praktek penerapannya adalah sebagai berikut: Dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di awal mulai Majelis taklim.
 - a) Sebaiknya didukung oleh alat bantu berupa gambar, bagan atau sketsa, alat peraga dan alat bantu lainnya.
 - b) Dapat divariasikan dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
 - c) Bahan pengajarannya yang dapat disajikan dengan metode ceramah umumnya adalah bahan pengajaran yang menuntut pemahaman dan pembentukan sikap.

2) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyampaian bahan pengajaran melalui proses tanya jawab. Penempatannya dalam Majelis Ta'lim adalah sebagai berikut:

- a) Metode ini dapat diterapkan pada saat klasikal awal atau awal membuka pengajian dengan terlebih dahulu bertanya kepada jamaah.
- b) Pola interaksi tanya jawab dapat dilakukan dengan bervariasi: Ustadzah/ustadz bertanya dan jamaah menjawab secara perorangan lalu guru memberikan pengajaran atau pengembangan seperlunya., Jamaah dirangsang untuk bertanya atau membuat pertanyaan. Lalu Ustadz/ustadzahnya memberikan jawaban dengan jelas.
- c) Metode tanya jawab ini bisa digunakan untuk semua bahan pengajian di dalam Majelis Ta'lim.⁵⁰

3) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian bahan pengajaran dalam bentuk mempertunjukkan gerakan-gerakan untuk disaksikan dan ditiru oleh para jamaahnya. Penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Hanny Fitriyah, *Manajemen & Silabus Majelis Taklim* (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012), 12.

- a) Dapat dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar klasikal dipadukan dengan metode ceramah.
- b) Bahan pengajarannya yang sesuai dengan penggunaannya pada metode ini adalah; fiqh ibadah, akhlak, ilmu tajwid dan sebagainya.

4) Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar, dimana jamaah diberikan kesempatan untuk melakukan pendalaman materi melalui diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sesama jamaah. Metode ini dapat digunakan dalam merespon kondisi dan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh jamaah pada lingkungannya.

5) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu cara penyampaian bentuk pengajaran dalam bentuk pemberian tugas tertentu dalam rangka mempercepat tugas pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Dapat dilakukan dimana guru memberikan tugas kepada salah seorang jamaah untuk membaca Al-Qur'an atau yang lainnya.
- b) Pemberian tugas dapat berupa petunjuk lisan atau petunjuk tertulis.

- c) Metode pemberian tugas berkaitan erat dengan metode tanya jawab, oleh karenanya dapat dipadukan atau diselaraskan sesuai kebutuhan atau target yang ingin dicapai.
- d) Bahan pengajaran yang sesuai untuk metode ini dapat meliputi semua bahan pengajaran.⁵¹

f. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Majelis Taklim

Adapun Prinsip-Prinsip Pengelolaan Majelis Taklim adalah :

- 1) Bahwa inti Majelis ta'lim adalah penanaman nilai-nilai agama, oleh karenanya dapat digunakan pendekatan-pendekatan psikologis dalam memahami potensi yang dimiliki peserta/jamaah, yaitu melalui pendekatan potensi kognitif (daya nalar), potensi efektif (daya merasa), potensi psikomotorik (daya melaksanakan) ajaran agama.
- 2) Para pengelolah Majelis Ta'lim hendaknya memahami tentang: pengertian, sejarah, tujuan, kedudukan, persyaratan, unsur-unsur, jenis sarana prasarana, waktu penyelenggaraan, peserta/jamaah, kegiatan kemasyarakatan, penilaian dan khithah Majelis Ta'lim.
- 3) Setiap Majelis Ta'lim hendaknya memiliki pedoman pelaksanaan pengajaran atau KBM yang terdiri dari: kurikulum, materi, Metode, persiapan pengajaran dan penilaian.

⁵¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi Dan Kelembagaan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2015), 303.

- 4) Setiap Majelis Ta'lim hendaknya memiliki pedoman penyelenggaraan administrasi yang baik, dengan melaksanakan dasar asas-asas serta prinsip organisasi yang lebih sederhana, yaitu: planing, organiting, actuiting, dan controlling (POAC).⁵²

g. Kendala jama'ah dalam mengikuti pengajian majelis taklim

Ada beberapa hambatan yang dihadapi majelis taklim diantaranya adalah:

- 1) Kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis.
- 2) Sebagian majelis taklim tidak memiliki ustad atau nara sumber yang mumpuni (memiliki kompetensi yang sesuai dengan diinginkan sehingga proses pengajaran pengajiannya seadanya,
- 3) Karena kesibukan
- 4) Metode pengajaran kurang dinamis, biasanya metode pengajaran di majelis taklim bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majelis.⁵³

B. Penelitian Yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Defi Nur Aminah meneliti pada tahun 2019 dengan judul "*Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat Di Masjid AlAdhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenanga*

⁵² Fitriyah, *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, 15.

⁵³ Sri Rahmayana, "Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Nelayan Di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna," *Jurnal Dirasah* 1, no. 2 (2020): 69.

Kabupaten Tulang Bawang Barat". Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁴

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama- sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, kemudian metode pengumpulan data yang dilakukan juga menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian persamaan dari penelitian ini juga sama-sama membahas kegiatan tentang majelis ta'lim. Adapun perbedaan penelitian ini, lokasi yang diteliti berbeda dengan lokasi penelitian terdahulu, kemudian perbedaannya peneliti fokus terhadap motivasi sedangkan penelitian terdahulu fokus terhadap kegiatannya saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Rian Febri Syahfutra pada tahun 2019 dengan judul penelitian " *Motivasi Kaum Ibu Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Syahidul Ikhlas Di Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan*". Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁵

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama- sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, kemudian metode pengumpulan data yang

⁵⁴ Defi Nur Aminah, "Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat Di Masjid AlAdhar Desa Mercuru Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019), 9.

⁵⁵ Rian Febri Syahfutra, "Motivasi Kaum Ibu Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Syahidul Ikhlas Di Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2019), 39.

dilakukan juga menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian persamaan dari penelitian ini juga sama-sama membahas tentang majelis taklim dan motivasi. Adapun perbedaannya peneliti fokus terhadap masyarakat umum sedangkan penelitian terdahulu hanya fokus kepada kaum ibu-ibu saja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 1

No	Kegiatan	Tanggal dan Bulan	Tahun
1	Pengesahan Judul	22 mei	2023
2	Observasi	08 Mei	2023
3	Seminar Proposal	07 Agustus	2023
4	Seminar Hasil	20 Desember	2023
5	Sidang Munaqasyah	26 januari	2024

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai bulan Oktober 2023. Waktu penelitian ini di gunakan untuk mengambil data untuk mendapatkan hasil penelitian.⁵⁶

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjar Raja dan lokasi penelitian berada di Majelis Taklim Khairun Natijah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 22763 .

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menceritakan suatu

⁵⁶ Jamilah Hanum, *Observasi* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023), 10.

keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Kualitatif lebih menekankan proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kualitas, intensitas dan frekuensi.⁵⁷

Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk penelitian eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan hal-hal yang berhubungan dengan fenomena tersebut.

Berdasarkan analisis, penelitian ini dekati dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data dan fakta secara shasih, pengumpulan datanya dikumpulkan pada saat kejadian tersebut berlangsung, kemudian berdasarkan tempat maka penenelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dan penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang keadaan dan masalah yang sebenarnya. Untuk memperoleh informasi dan data maka dibutuhkan subjek penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Motivasi Jama'ah Pengajian Dalam Mengikuti Majelis

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 60.

Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁵⁸ Sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu Ustaj/ah pembina majelis taklim kahairunnatijah 1 orang, kemudian Jama'ah yang ada di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas 5 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung untuk memberikan kemudahan peneliti.⁵⁹ Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Alim Ulama Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

E. Instrumen dan Pengumpulan Data

Dalam mencapai hasil penelitian yang *shahih*, maka memerlukan data yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai dengan data tersebut. Dengan mempertibangkan jenis data yang

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2018), 224.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Medhods)* (Bandung: Alfa Beta, 2015), 302.

diperlukan, maka peneliti memanfaatkan beberapa metode yang relevan dalam pengumpulan data.⁶⁰ Berhubung penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka instrumen pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶¹ Observasi juga melakukan pengamatan dan melihat situasi terhadap objek yang diteliti. Seperti salah satu yang dapat diamati ialah berfokus pada perilaku dan tingkah laku orang lain. Dalam hal penelitian ini, penulis meneliti segala aktivitas dan perilaku anak-anak remaja Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi pimpinan atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai. Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 212–13.

⁶¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

dibuat sebelum melakukan wawancara, melinkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian di detailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.⁶²

Kaedah wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang memerlukan informasi dari informan, untuk mengetahui motivasinya peneliti secara langsung berhadapan dengan informan, baik ustaj/ah maupun masyarakat atau pihak lain yang terlibat dalam Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairunnatijah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas..

Adapun wawancara yang peneliti gunakan dalama hal ini ialah terstruktur. Tujuannya adalah untuk membawa sederetan pertanyaan lengkap terperinci. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan tentang Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairunnatijah. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairunnatijah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Adapun wawancara atau interview yang penulis lakukan terhadap Ustaj/ah, Masyarakat, Alim ulama dan Kepala Desa Banjar Raja. Pokok-pokok data yang diharapkan adalah tentang Motivasi Jamaah Pengajian

⁶² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali, 2016), 20.

Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambaran yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, penelitian akan lebih kredibilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu.. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang diambil.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dalam persoalan dan isu yang sedang di

cari dan kemudian memusatkan diri kepada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor-faktor yang diamati dan difahami. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang sedang diteliti, kemudian memusatkan perhatian pada hal tersebut.

3. Kecukupan Reverensi

Kecukupan referensi merupakan salah satu yang dapat menjamin keabsahan data. Triangulasi adalah suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding. Triangulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian pengujian data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti yang ada.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan data akan menentukan peneliti kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan tehnik-tehnik yang tepat. Data yang beum dianalisis merupakan data yang mentah. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisi deskriptif. Data diwujudkan dalam skripsi peneliti ini bukan dalam bentuk angka melainkan bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif.

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan metode kualitatif. Pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data yaitu menyeleksi data mengelompokkannya sesuai dengan topic-topik pembahasan.
2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembahasan ini adalah pengolahan data dan analisis data kualitatif deskriptif.

Setelah semua langkah diatas dilaksanakan maka data yang terkumpul baik yang bersifat primer maupun sekunder dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi sebuah konsep yang dipahami menjadi sebuah konsep yang utuh.⁶³

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan data merupakan analisis terhadap data menggunakan metode dan cara tertentu dalam penelitian. Analisis data merupakan proses

⁶³ Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), 330.

mengorganisasikan data, kegiatan analisis data mencakup mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dicari jawabannya.

Analisis data ini dilakukan dengan tiga cara⁶⁴yaitu;

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah reduksi data. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian agar dapat menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.
2. Penyajian data (display data) adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.
3. Kesimpulan atau Verifikasi, merupakan langkah akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif, Data yang sudah direduksi dan disajikan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan memverifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban dari masalah penelitian, sama tidaknya dengan keadaan sebenarnya dalam maksud valid atau tidak kesimpulan yang dibuat, perlu dilakukan

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SastraBook, 2021), 47–48.

verifikasi. Verifikasi adalah upaya pembuktian benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pertanyaan dari objek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Majelis Taklim Khairun Natijah di dirikan secara bersama-sama oleh masyarakat Desa Banjar Raja yang diusulkan salah seorang tokoh agama yaitu bapak Sahdan Hasibuan pada tahun 2022 tanggal 08 Januari, mulai saat itu juga diberikan amanah dan kepercayaan kepada Samsir Alinuddin dan para tokoh masyarakat seperti Kepala Desa dan jajarannya untuk mengelola Majelis Taklim Khairun Natijah hingga sampai saat ini masih konsisten dalam menjalankan amanah tersebut. Majelis Taklim Khairun Natijah adalah tempat pendidikan non formal yang jumlah peminatnya seluruh masyarakat Desa Banjar Raja, Masyarakat Desa Banjar Raja belajar dibawah bimbingan guru agama yang di undang dan para tokoh agama. Di Desa Banjar Raja didirikan sebuah bangunan berukuran 7x7 untuk tempat perkumpulan para masyarakat atau tempata majelis yang biasanya di adakan.⁶⁵

Adapun tujuan utama Majelis Taklim Khairunnatijah adalah untuk membimbing masyarakat Desa Banjar Raja dalam memahami atau mendalami tentang Islam dan isi Al-Qur'an. Karena itu di dalam Majelis Taklim Khairun Natijah ustaj/ustajah yang memberikan bimbingan bukan

⁶⁵ Sahdan Hasibuan, "Pengasuh Majelis Taklim," *Wawancara Di Rumah Ustadz Pada Tanggal 10 Agustus 2023 Jam 10.30 Wib, 2023.*

hanya berceramah saja namun sesekali juga melakukan praktek contohnya seperti saat belajar tajwid Al-Qur'an belajar tata cara shalat yang benar maupun tata cara berwudhu dan lainnya.

Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas memiliki guru pembina yang khusus selain ustaj/ustajah yang di undang dari beberapa daerah yaitu bapak Sahdan Hasibuan dan Ibu Masdalifah siregar yang bisa membimbing masyarakat kapan saja ketika mereka butuh arahan meski diluar majelis taklim. Majelis Taklim Khairun Natijah beralamat di Desa Banjar Raja Jalan Surapati, lingkungan III, Tj Durian, Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara 22763, Indonesia.⁶⁶

2. Identitas Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Adapun identitas lengkap dari lembaga Majelis Taklim Khairun Natijah :⁶⁷

Tabel 2.1

N0	NAMA	KETERANGAN
1	Nama Majelis	Khairunnatijah
2	Status	Yayasan non Formal
3	Alamat	Jl. Surapati, lingkungan III, Tj Durian,
		1) Kelurahan : Banjar Raja 2) Kecamatan : Barumon 3) Kabupaten : Padang Lawas
4	Tahun Berdiri	2022

⁶⁶ Hasibuan.

⁶⁷ Sekertaris Aslamiyah, "Dokumen," *Tanggal 06 Agustus Di Rumah Jam 09.30 Wib,* 2023.

5	Nama Pengasuh	Sahdan Hasibuan
6	Nama Yayasan	Majelis Taklim Khairunnatijah
7	Status Yayasan	Milik Desa
8	Waktu Belajar	Siang
9	Tempat Belajar	Aula
11	Status Tanah Rencana	Milik Desa
20	Sumber Dana	Dana Desa

3. Data Pengurus Majelis Taklim Khairun Natijah

Tabel 2.2

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Pembina	Aslamiyah
2	Penasehat	Sahdan Hasibuan
3	Ketua Umum	Masdalifah Siregar
4	Sekretaris	Mhd Rizki Lubis
5	Bendahara	Binti Hajar

4. Tujuan Umum dan Khusus Majelis Taklim Khairunnatijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

a. Tujuan Umum

Majelis Taklim Khairunnatijah bertujuan membekali Masyarakat dengan kemampuan, pengetahuan, keterampilan berguna bagi Agama dan nusa dan bangsa.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penyelenggaraan Majelis Taklim Khairunnatijah:

- 1) Akhlak mulia
- 2) Keterampilan pengamalan Agama Islam
- 3) Sikap yang saling membantu, saling meneladani dan kepribadian tangguh serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi permasalahan serta perkembangan yang ada.⁶⁸

5. Visi dan Misi Majelis Taklim Khairunnatijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Adapun visi misi dan tujuan Majelis Taklim Khairunnatijah ini dibuat pada tahun 2022. Dan terhitung masih tetap digunakan sampai sekarang, dengan deskripsi sebagai berikut:

a. Visi

Teladan dalam iman dan taqwa, meningkatkan pengetahuan agama dan memper erat hubungan sesama masyarakat

b. Misi

- 1) Menciptakan pendidikan yang Islami dan berkualitas
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkat ilmu pengetahuan agama masyarakat.
- 3) Menyiapkan Masyarakat yang berani dalam segala hal yang positif, sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan, melalui majelis taklim yang di adakan .

⁶⁸ Aslamiyah.

6. Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Khairunnatijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat diperlukan sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu proses pembelajaran. Semakin lengkap sarana prasarana di Majelis Taklim Khairunnatijah, maka akan semakin lancar pula dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Majelis Taklim Khairunnatijah yaitu:

Nama-nama anggota jama'ah majelis taklim khairunnatijah

No	Nama-nama anggota majelis taklim khairunnatijah
1	Masdalifah
2	Jannah
3	Maimunah
4	Nur Husna
5	Nabila
6	Hannum
7	Saudiah
8	Nur Asiah
9	Nur Hamidah
10	Pahma Lubis
11	Deliani Lubis
12	Aslamiyah
13	Anita
14	Wati Marni
15	Dewi
16	Sarifah
17	Uswah
18	Naya
19	Ulfa

20	Aisyah
21	Nur Halimah
22	Sahdan Hasibuan
23	Rizki Lubis
24	Binti Hajar
25	Bermawi
26	Ajjjah
27	Bakti Hidayah
28	Sahnan
29	Afifah
30	Zakiah
31	Insan
32	Ilham
33	Ilam
34	Islan
35	Pandi

Tabel 2.3

NO	NAMA
1	Aula Majelis
2	Toa
3	Tempat Wudhu
4	Tikar alas untuk duduk
5	Bangku, meja, pulpen, buku

Sumber Data: Sekretaris Majelis Taklim Khairunatijah, tahun 2023.

B. Temuan Khusus

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku atau perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan, Agama berperan sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk

melakukan suatu aktivitas karena perbuatan yang dilakukan dilatarbelakangi oleh keyakinan agama. Sedangkan majelis adalah suatu bentuk kegiatan keagamaan yang mengajarkan ilmu agama Islam kepada kelompok orang dalam masyarakat Islam. Dengan demikian, motivasi mengikuti majelis taklim dapat dipahami sebagai dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku atau perbuatannya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang mengajarkan ilmu agama Islam kepada sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut ini adalah yang menjadi Motivasi Dalam Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

1. Motivasi jama'ah dalam mengikuti majelis taklim

Berdasarkan hasil observasi Mengenai maksud dan tujuan mengikuti majelis taklim ini Sebelum menjabarkan mengenai motivasi jamaah majelis taklim, penulis akan menjabarkan sedikit mengenai latar belakang para jamaah khususnya yang menjadi informan utama dalam penelitian ini, yaitu jamaah dari Majelis Taklim Khairun Natijah. Para jamaah yang merupakan peserta pengajian ini berasal dari latar belakang yang berbeda, mulai dari usia, gender, pendidikan dan juga pekerjaan. Berikut jabaran singkat dari data jamaah selaku responden untuk penelitian ini. ⁶⁹

Informan utama dalam penelitian ini sebanyak 35 jamaah, terdiri dari 5 jamaah laki-laki dan 30 jamaah perempuan. Hal ini dikarenakan penulis

⁶⁹ Jamila Hanum, "Observasi Majelis Taklim Khairunnatijah," *Observasi Pada Tanggal 24 Agustus Jam 11-00 Wib, 2023*.

mengalami kendala untuk mewawancara jamaah laki-laki. Kisaran usia mereka 40-60 tahun keatas. Pendidikan mereka rata-rata adalah SD/MI dan SLTP/ sederajat, namun tak sedikit pula yang pernah belajar sampai tingkat SLTA/ sederajat. bahkan beberapa jamaah merupakan santri bahkan lulusan pondok pesantren. Selain dari segi pendidikan, penulis juga menemukan adanya keragaman dari pekerjaan para jamaah, diantaranya ada yang bekerja sebagai pedagang, guru ngaji rumahan, petani dan ibu rumah tangga, motivasi Jamaah Majelis Taklim khairun natijah bisa dilihat dari data di bawah ini yang sebelumnya sudah penulis kumpulkan dari beberapa pernyataan-pernyataan jamaah yang penulis peroleh dengan cara wawancara. penulis telah menemukan beragam motivasi jamaah yang mengikuti pengajian di majelis taklim khairun natijah yaitu:

a. Motivasi Intrinsik Jamaah Dalam Mengikuti Pengajian Di Majelis Taklim khairun natijah

1) Ingin menambah ilmu pengetahuan

Islam merupakan agama yang menganjurkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu, terlebih lagi ilmu agama islam. Dengan ilmu maka seseorang dapat meningkatkan derajatnya di sisi Allah Swt. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang bahwa sebagian besar jamaah yang mengikuti pengajian karena ingin menambah pengetahuan agamanya karena masih banyak yang kurang pemahannya dalam agama karena kebanyakan di desa banjar raja

ini pendidikannya hanya sd sampai smp saja baik orang tua yang perempuan maupun laki-laki.⁷⁰

Sebagaimana hasil wawancara yang dikatakan oleh Ibu Masdalifah selaku Pembina dari majelis taklim:

“Tujuan menghadiri pengajian di majelis taklim ini yaitu Untuk mencari ilmu agama. Karna yang namanya hidup ini pasti memerlukan ilmu, hendaknya kita mencarinya sebanyak mungkin karna kita tidak tahu ajal kita akan datang kapan datang dan selaku pembina majelis taklim akan lebih baik dan mempererat silaturahmi masyarakat dan mengembangkan majelis taklim ini ke jalan yang lebih baik”.⁷¹

Hasil wawancara dengan jama'ah majelis taklim dengan ibu aisyah , umurn 56 tahun majelis taklim khairun natijah;

“ mengatakan bahwa motivasi menghadiri pengajian ini adalah untuk memperdalam ilmu agama, karena menuntut ilmu itu kewajiban, dan juga dengan ilmu agama maka dapat membimbing seorang muslim dalam pandangan hidup yang Islami dan mengamalkan dengan di kehidupan sehari-hari”.⁷²

⁷⁰ Hanum.

⁷¹ Masdalifah, *Wawancara Pada Tanggal 22 Agustus 2023 Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

⁷² Aisyah, *Wawancara Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

Hasil analisisnya adalah bahwa pengajian majelis taklim ini yang membantu untuk menambah ilmu pengetahuan masyarakat karena masih banyak yang kurang dalam memahami ilmu agama di desa banjar raja ini

2) Untuk belajar

Hasil observasi peneliti bahwa sebagian besar masyarakat mengikuti majelis taklim untuk belajar ilmu agama karena banyak dari kaum ibu-ibu maupun bapak-bapak yang masih kurang pemahamannya dalam ilmu agama dan termasuk minim di desa ini yang berpendidikan tinggi.⁷³

Hasil wawancara dengan jama'ah majelis taklim dengan ibu jannah nasution umur 56. Majelis taklim khairun natijah;

“Mengatakan dengan adanya majelis taklim ini saya bisa menjadi lebih baik dan bisa lebih tenang karna sudah mengikuti majelis taklim ini dan menambah ilmu agama .⁷⁴

Hasil wawancara dengan jama'ah majelis taklim dengan ibu Maimunah umur 60 tahun. Majelis taklim khairun natijah Mengatakan bahwa;

“ Saya ikut pengajian majelis taklim adalah untuk belajar tentang pengetahuan agama Islam, tentang beribadah, belajar al-Qur'an tajwid, yang saya rasa masih perlu untuk belajar lagi di kegiatan pengajian Majelis Taklim, selain itu saya

⁷³ Jamilah Hanum, *Observasi Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

⁷⁴ Jannah Nasution, *Wawancara, Pada Jam 10-00 Wib Tanggal 22 Agustus 2023* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

juga bisa saling bersilaturahmi sesama masyarakat desa banjar raja dan mempererat hubungan bermasyarakat setelah saya mengikutinya”.⁷⁵

Hasil wawancara dengan ibu Nur Halimah Hsb Jama'ah Majelis Taklim umur 34 tahun mengatakan bahwa;

“Mengikuti pengajian Majelis Taklim untuk menambah dan mengamalkan ilmu agama dan supaya mempererat silaturahmi dengan ibu-ibu yang lain dan lebih mudah berkomunikasi tanpa harus datang kerumahnya, jadi dengan adanya Majelis Taklim ini lebih mudah bertemu, dan juga masyarakat sangat membantu dalam hal manambah ilmu agama setelah majelis ini dilaksanakan”.⁷⁶

Hasil wawancara dengan ibu Nabila Ummi Hrp Jama'ah Majelis Taklim umur 39 tahun mengatakan bahwa;

“ Di majelis taklim ini selain ilmu yang saya dapatkan saya juga bisa saling berdiskusi dengan masyarakat tentang bagaimana contohnya mendidik anak yang baik, menjadi istri yang baik, dan masih banyak lagi yang saya dapatkan dari majelis ini”.⁷⁷

⁷⁵ Maimunah, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023).

⁷⁶ Nur Halimah Hsb, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023).

⁷⁷ Nabila Ummi Hrp, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023).

Hasil analisisnya adalah bahwa pengajian ini diadakan untuk menambah pembelajaran masyarakat karena pada dasarnya pendidikan ilmu pengetahuan agama di desa Banjar Raja ini masih sangat terbilang minim karena rata-rata disini hanya lulusan sd sampai SMP saja.

3) Kesadaran

Hasil observasi peneliti bahwa jama'ah majelis taklim mengikuti pengajian ini dengan kesadaran mereka masing-masing tanpa paksaan dari siapapun karena majelis ini bukan suatu kegiatan yang wajib dihadiri masyarakat namun keharusan bagi yang merasa ilmunya masih jauh dari kata sempurna.⁷⁸

Hasil wawancara dengan ibu deliani Lubis Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, saya semakin menyadari bahwa ibadah yang saya lakukan masih banyak yang salah dan tidak sesuai dengan apa yang di buat di dalam hukum”.⁷⁹

Hasil wawancara dengan ibu aslamiyah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, kesadaran saya dalam beribadah semakin meningkat saya

⁷⁸ Hanum, *Observasi Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

⁷⁹ Deliani Lubis, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

semakin rajin shalat dari yang sebelumnya saya sering meninggalkan shalat”.⁸⁰

Hasil wawancara dengan ibu Anita Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 41 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti pengajian Majelis Taklim ini, sangat perlu untuk kita yang kurang ilmu pengetahuan dan saya mengikutinya untuk memperdalam ilmu agama saya karena semenjak saya mengikuti majelis taklim ini saya menyadari bahwa masih banyak pemahaman yang belum saya ketahui tentang agama Islam ini”.⁸¹

Hasil wawancara dengan ibu Marni Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 38 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti pengajian Majelis Taklim ini ilmu agama itu lebih baik dari pada kita tidak mencarinya karna dengan adanya majelis taklim ini kita berkesempatan untuk menuntut ilmu sebanyak-banyak karna kita tahu bahwa setelah kita tidak bersekolah jadi kemungkinan kita tidak dapat lagi ilmu seperti ini yang akan membawa kita ke jalan yang lebih baik”.⁸²

⁸⁰ Aslamiyah, “Wawancara Dengan Masyarakat Desa Banjar Raja,” 08 Mei, 2023.

⁸¹ Anita, *Wawancara, Pada Tanggal 24 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*, (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

⁸² Marni, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

Hasil wawancara dengan ibu Nur Asiah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 43 tahun menyatakan bahwa :

“ Ketaatan ibadah saya lebih baik setelah mengikuti pengajian, yang tadinya saya shalatnya hanya melakukan yang wajib saja, sekarang yang sunnah juga saya kerjakan, yang sebelumnya saya hanya shalat dirumah, sekarang mau mengikuti shalat jamaah di masjid, banyak ilmu agama yang saya dapatkan dari pengajian majelis taklim”.⁸³

Hasil analisisnya adalah bahwa dengan adanya majelis ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atau jama'ah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agama mereka dan meningkatkan ibadah mereka dilihat dari semakin banyaknya jama'ah yang mengikuti shalat berjama'ah di mesjid.

4) Untuk menjaga kebersihan hati

Hasil wawancara dengan ibu Pahma Lubis Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Setelah saya mengikuti majelis taklim ini saya semakin rajin melaksanakan ibadah selain itu majelis ini juga mampu membersihkan hati kita dengan arahan dan nasehat yang selalu diberikan guru pembina ”.⁸⁴

⁸³ Nur Asiah, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

⁸⁴ Pahma Lubis, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

Hasil wawancara dengan ibu Nur Hamidah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 45 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ketaatan ibadah saya Alhamdulillah menjadi lebih baik dan lebih giat lagi setelah mendapat pengetahuan baru dari kegiatan majelis taklim dan materi yang disampaikan membuat saya ingin terus meningkatkan ketaatan ibadah tanpa adanya paksaan dari orang lain saya semakin ikhlas untuk melaksanakan ibadah saya ”.⁸⁵

Hasil wawancara dengan ibu deliani Lubis Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini mampu membersihkan hati kita juga dari sifat iri dengki dari sifat yang kurang baik dan mampu membersihkan hati kita dengan adanya dorongan dan nasehat dari para guru pembina yang tidak pernah bosan mengingatkan kita ”.⁸⁶

Hasil wawancara dengan ibu aslamiyah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ibadah saya Alhamdulillah menjadi lebih baik dan setelah mendapat pengetahuan baru dari kegiatan majelis taklim dan

⁸⁵ Nur Hamidah, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

⁸⁶ Lubis, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib, 2023.*

hati saya lebih terbuka untuk menjalankan ibadah saya tanpa adanya paksaan dari siapapun dan tentram karna dengan menambahnya ilmu pengetahuan kita akan lebih baik untuk mendidik anak kita nanti supaya lebih baik dan tidak berlaku kasar”.⁸⁷

Hasil wawancara dengan ibu anita Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 41 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti pengajian Majelis Taklim ini, sangat perlu untuk kita yang kurang ilmu pengetahuan dan saya mengikutinya untuk lebih baik dan Alhamdulillah hati saya tergerak untuk menjadi lebih baik dan menjauhkan dari hal yang buruk seperti menggossip membicarakan hal orang lain”.⁸⁸

Hasil analisisnya adalah bahwa mengikuti majelis taklim ini mampu menjaga kebersihan hati mereka dan tidak saling membicarakan satu sama lain karena mereka selalu diajarkan untuk bersifat baik kepada masyarakat lain.

5) Untuk memperdalam keimanan.

Hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya majelis ini mampu menambah keimanan para jama'ah bisa dilihat dari semakin banyaknya kaum ibu-ibu maupun bapak-bapak yang

⁸⁷ Aslamiyah, “Wawancara Dengan Masyarakat Desa Banjar Raja.”

⁸⁸ Anita, *Wawancara, Pada Tanggal 24 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

pergi shalat ke mesjid dan semakin ramainya jama'ah yang mengikuti majelis taklim meskipun jama'ah ibu-ibu lebih banyak dari pada jama'ah laki-laki.⁸⁹

Hasil wawancara dengan ibu Nur Asiah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 43 tahun menyatakan bahwa :

“Ketaatan ibadah saya lebih baik setelah mengikuti pengajian, yang tadinya saya shalatnya hanya melakukan yang wajib saja, sekarang yang sunnah juga saya kerjakan, yang sebelumnya saya hanya shalat dirumah, sekarang mau mengikuti shalat jamaah di masjid, banyak ilmu agama yang saya dapatkan dari pengajian majelis taklim”.⁹⁰

Hasil wawancara dengan ibu Nur Hamidah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 45 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ketaatan ibadah saya Alhamdulillah menjadi lebih baik dan lebih giat lagi setelah mendapat pengetahuan baru dari kegiatan majelis taklim dan materi yang disampaikan membuat saya ingin terus meningkatkan ketaatan ibadah yang lebih baik lagi”.⁹¹

Hasil wawancara dengan ibu deliani Lubis Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

⁸⁹ Hanum, *Observasi Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

⁹⁰ Asiah, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

⁹¹ Hamidah, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ketaatan ibadah saya Alhamdulillah menjadi lebih baik dan lebih giat lagi setelah mendapat pengetahuan baru dari kegiatan majelis taklim dan hati saya lebih tenang”.⁹²

Hasil wawancara dengan ibu aslamiyah Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ibadah saya Alhamdulillah menjadi lebih baik dan setelah mendapat pengetahuan baru dari kegiatan majelis taklim dan hati saya lebih tenang dan tentram karna dengan menambahnya ilmu pengetahuan kita akan lebih baik untuk mendidik anak kita nanti supaya lebih baik dan tidak berlaku kasar”.⁹³

Hasil wawancara dengan ibu anita Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 41 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti pengajian Majelis Taklim ini, sangat perlu untuk kita yang kurang ilmu pengetahuan dan saya mengikutinya untuk lebih baik dan Alhamdulillah hati saya tergerak untuk menjadi lebih baik dan menjauhkan dari hal yang buruk”.⁹⁴

⁹² Lubis, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib, 2023.*

⁹³ Aslamiyah, “Wawancara Dengan Masyarakat Desa Banjar Raja.”

⁹⁴ Anita, *Wawancara, Pada Tanggal 24 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib,.*

Hasil wawancara dengan ibu marni Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 38 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti pengajian Majelis Taklim ini ilmu agama itu lebih baik dari pada kita tidak mencarinya karna dengan adanya majelis taklim ini kita berkesempatan untuk menuntut ilmu sebanyak-banyak karna kita tahu bahwa setelah kita tidak bersekolah jadi kemungkinan kita tidak dapat lagi ilmu seperti ini yang akan membawa kita ke jalan yang lebih baik”.⁹⁵

Hasil wawancara dengan ibu uswah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti pengajian Majelis Taklim saya bisa menjadi pribadi yang baik dan memperdalam ilmu agama dan mempererat silaturahmi dengan jama'ah lainnya dan waktunya juga tidak terganggu dan bisa saya datang untuk mengahadirinya dan ridhonya allah SWT”.⁹⁶

Hasil wawancara dengan ibu naya Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti pengajian Majelis Taklim saya ibu rumah tangga berpengaruh dengan majelis taklim ini karna memperdalam agama dan ketenangan karna kita butuh

⁹⁵ Marni, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

⁹⁶ Uswah, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).*

bimbingan supaya lebih memahami ilmu agama untuk keluarga saya dan mendidik anak saya lebih baik”.⁹⁷

Hasil analisisnya adalah bahwa dengan adanya majelis ini mereka mampu memperdalam keimanan mereka dan semakin rajin untuk beribadah dan mampu meningkatkan ketakwaan mereka kepada sang pencipta mampu menambah ilmu agama mereka.

6) Menjalin silaturahmi

Hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya majelis taklim ini selain menambah ilmu pengetahuan juga bisa mempererat silaturahmi sesama masyarakat karena sebelum acara dimulai dan setelah acara selesai mereka diwajibkan untuk bersalam-salaman.⁹⁸

Hasil wawancara dengan ibu tiasum Jama’ah Majelis Taklim khairun natiah umur 70 tahun mengatakan bahwa;

“Majelis taklim ini sangatlah membantu dalam menambah ilmu agama saya dan masyarakat desa banjar raja karena selain dari majelis ini kami tidak bisa mendapatkan ilmu agama lagi kecuali di hari-hari tertentu dan dengan adanya majelis ini juga dapat membantu kami saling mempererat

⁹⁷ Naya, *Wawancara, Pada Tanggal 27 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023).

⁹⁸ Jamilah Hanum, *Observasi Pada Tanggal 27 Agustus 2023, Jam 09-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023).

silaturahmi dan mampu mengajarkan akhlak yang baik baik bagi kami maupun anak-anak kami ”.⁹⁹

Hasil wawancara dengan ibu saidah ulfa hsb jama'ah majelis taklim Desa Khairun Natijah umur 31 mengatakan bahwa :

“saya lebih baik sekarang karna bisa menambah ilmu agama saya dan memperluas wawasan dengan jama'ah lainnya”.¹⁰⁰

Hasil analisisnya adalah bahwa dengan adanya majelis ini selain menambah ilmu pengetahuan mampu mempererat silaturahmi karena kesibukan mereka membuat mereka tidak sempat saling menyapa namun dengan adanya majelis ini mereka bisa saling bertutur sapa.

7) Menjalinkan komunikasi yang baik.

Hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya majelis taklim ini mampu meningkatkan komunikasi yang baik sesama masyarakat karena biasanya mereka sibuk bekerja dan mengurus rumah tangga namun ketika mereka berjumpa mereka saling menyapa dan akhirnya mampu menjadikan komunikasi yang baik antar sesama masyarakat terutama kaum laki-laki.¹⁰¹

Hasil wawancara dengan ibu Nur Asiah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 43 tahun menyatakan bahwa :

⁹⁹ Tiasum, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

¹⁰⁰ Saisa Ulfa Hsb, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

¹⁰¹ Jamila Hanum, *Observasi Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

“Selain untuk menambah ilmu pengetahuan agama dengan adanya majelis ini saya juga bisa menjalin komunikasi yang baik sesama masyarakat, biasanya kami tidak sempat berkumpul sambil bercerita namun di majelis ini kami mampu menjalin kebersamaan dengan baik ”.¹⁰²

Hasil wawancara dengan ibu Nur Hamidah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 45 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ketaatan ibadah saya lebih baik selain itu saya juga bisa bertemu dengan teman-teman saya atau tentangga lainnya karena kesibukan biasanya saya tidak bisa saling menyapa namun diperkumpulan ini kami bisa saling bercerita satu sama lain”.¹⁰³

Hasil wawancara dengan ibu deliani Lubis Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ketaatan ibadah saya Alhamdulillah mampu menjadikan komunikasi yang baik juga sesama masyarakat biasanya kami selalu sibuk dengan pekerjaan kami namun kami mampu saling menyapa ketika di majelis taklim ini ”.¹⁰⁴

¹⁰² Asiah, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹⁰³ Hamidah, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹⁰⁴ Lubis, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib, 2023.*

Hasil wawancara dengan ibu aslamiyah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, ibadah saya Alhamdulillah menjadi lebih baik dan setelah mendapat pengetahuan baru dari kegiatan majelis taklim selain itu kami juga bisa saling bersilaturahmi saling menyapa satu sama lain anatar masyarakat dan menjalin komunikasi yang baik”.¹⁰⁵

Hasil analisisnya adalah bahwa dengan mengikuti majelis ini mampu menjalin komunikasi yang baik juga terhadap sesama masyarakat saling menyapa saling bersilaturahmi dan mempererat hubungan sesama bertetangga.

b. Motivasi Ekstrinsik Jamaah Dalam Mengikuti Pengajian Di Majelis taklim khairun natijah

1) Motivasi karena ajakan dari orang lain

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia membutuhkan teman bergaul untuk berbagi rasa, suka, duka untuk belajar bersama dan bermain bersama. Manusia itu mudah terpengaruh apalagi kalau diceritakan dengan jelas objek yang akan dituju akan menambah keyakinan atau kepercayaan kepada orang yang akan diajak. Kenyataan di atas sesuai dengan data

¹⁰⁵ Aslamiyah, “Wawancara Dengan Masyarakat Desa Banjar Raja.”

yang diperoleh dari hasil observasi penulis dilapangan, penulis melihat banyak jamaah yang datang ke majelis secara rombongan. Mulai dari yang berjalan kaki, berkendara, terutama bagi ibu-ibu biasanya mereka bersama dalam satu kelompok untuk menghadiri pengajian. Dalam hal ini tentunya ada unsur ajakan dari para jamaah dengan orang-orang sekitarnya untuk pergi ke majelis bersama. Selain itu, dari pengamatan penulis dilapangan menemukan beberapa orang tua datang membawa anak ke majelis, mulai dari anak kecil, bahkan yang telah mencapai usia dewasa pun mengikuti pengajian bersama orang tua ataupun keluarga lainnya.¹⁰⁶

Oleh karena itu, tentunya pada motivasi jamaah ada unsur ajakan atau seruan dari orang lain, sebagaimana yang penulis dapatkan dari pernyataan yang diberikan oleh;

Ibu dewi jama'ah majelis taklim khairun natijah saat wawancara menyatakan bahwa :

“saya mengikuti majelis taklim ini karna tetangga saya mengajak saya jadi saya mengikutinya karna ada banyak juga masyarakat lainnya yang mengikuti majelis taklim ini sekalian untuk menambah wawasan dan ilmu agama”.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Jamilah Hanum, *Observasi Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 14-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

¹⁰⁷ Dewi, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

Hasil analisisnya adalah bahwa maka dalam hal ini kehadiran Jamaah pengajian di Majelis Taklim karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar, baik keluarga maupun teman.

2) Motivasi karena penampilan

Hasil observasi dari peneliti ialah banyak dari kaum jama-ah terumatama kaum ibu-ibu sangat memperhatikan penampilan mereka terkadang karena ingin mendapat pujian atau hal lainnya, apalagi kaum ibu-ibu yang baru menikah atau yang terbilang masih cukup muda mereka selalu mengutamakan penampilan mereka meski itu untuk mengikuti pengajian.¹⁰⁸

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak sahdan hasibuan mengatakan bahwa :

“ Kebanyakan dari jama’ah terutama yang perempuan selalu memakai make up setiap dia pergi meskipun itu ke majelis jika ada pakaian yang baru dia juga akan memakainya katanya agar terlihat lebih cantik dari yang lain terkadang juga ia memakai perhiasan mereka ”.¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan ibu uswah Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

¹⁰⁸ Hanum, *Observasi Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 14-00 Wib.*

¹⁰⁹ Hasibuan, “Pengasuh Majelis Taklim.”

“Biasanya sebelum ke majelis saya menyempatkan ber makeup yak arena sebagian dari ibu-ibu datang ke majelis selain untuk mencari ilmu juga ingin melihat penampilan orang-orang makanya kebanyakan yang punya perhisan pasti membawanya dan yang muda selalu berpenampilan baik ”¹¹⁰

Hasil wawancara dengan ibu naya Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

“Penampilan sangatlah di utamakan bagi kami kaum ibu-ibu karena jika kami tidak berpenampilan baik maka sebagian dari ibu-bu lain akan membicarakannya makanya kami sangat mengutamakan terkadang agar kami di puji juga seperti itu”.¹¹¹

Hasil wawancara dengan bapak Amri Jama’ah Majelis Taklim khairun natiah umur 70 tahun mengatakan bahwa;

“Kebanyakan dari kaum perempuan yang paling memperhatikan penampilan karena mereka senang di puji makanya terkadang mereka sering membawa perhiasan ber make up sebelum berangkat ke majelis ”.¹¹²

Hasil analisisnya adalah bahwa penampilan sangat menentukan kepercayaan diri seseorang saling memuji membuat

¹¹⁰ Uswah, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹¹¹ Naya, *Wawancara, Pada Tanggal 27 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹¹² Amri, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).*

mereka semakin rajin mengerjakan sesuatu apalagi bagi kaum ibu-ibu.

3) Agar dapat mendapat simpati terhadap orang lain.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak sahdan hasibuan mengatakan bahwa :

“Kebanyakan dari jama’ah terutama yang perempuan selalu ingin mendapat pujian dari orang lain dan suka mendapat simpati dari orang lain biasanya terkadang mereka ingin mengikuti pengajian agar tidak dibilang pemalas dan tidak mau berkumpul sesama masyarakat ”.¹¹³

Hasil wawancara dengan ibu uswah Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

“Anak-anak yang masih muda yang baru menikah biasanya ikut pengajian karena masih ada rasa sega dari masyarakat lain karena jika tidak mengikuti pengajian mereka akan di kritik oleh masyarakat lain yang rajin mengikuti pengajian maka dari itu mereka selalu berusaha agar mendapat simpati masyarakat untuk tidak disebut pemalas”.¹¹⁴

Hasil wawancara dengan ibu naya Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

¹¹³ Hasibuan, “Pengasuh Majelis Taklim.”

¹¹⁴ Uswah, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

“Mendapat simpati dari orang lain adalah hal yang biasa bagi sesame masyarakat oleh sebab itu simpati dari yang lain mampu membuat masyarakat rajin dalam mengikutinya majelis meski hanya sebagian kecil saja namun itu tidak menutup kemungkinan ”.¹¹⁵

Hasil wawancara dengan bapak Amri Jama'ah Majelis Taklim khairun natiah umur 70 tahun mengatakan bahwa;

“Perempuan sangatlah senang dipuji begitu juga dengan pengajian ini biasanya sebagian dari mereka ikut pengajian ini agar tidak disebut pemalas lain halnya dengan kami kaum lelaki, makanya mereka lebih banyak peminatnya dibanding kami para laki-laki”.¹¹⁶

Hasil analisisnya adalah bahwa mendapat simpati dari orang lain biasanya mampu meningkatkan minat seseorang melakukan sesuatu terutama bagi kaum ibu-ibu maka dari itu dalam majelis ini juga selain untuk menambah ilmu pengetahuan agama seseorang sebahagian dari mereka juga karena ingin mendapat simpati dari orang lain.

2. Kendala yang di hadapi dalam mengikuti pengajian majelis taklim

Ada beberapa kendala yang sudah temukan ketika peneliti melaksanakan penelitian di antaranya:

¹¹⁵ Naya, *Wawancara, Pada Tanggal 27 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹¹⁶ Amri, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

- a. Kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kurikulum yang disajikan tidak terlalu sistematis contohnya tidak dibuat jadwal pembelajaran setiap minggu kadang udah piqih kadang tauhid.¹¹⁷

Hasil wawancara dengan ibu Pagma Lubis Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Kegiatan yang dilakukan dimajelis taklim ini tidak dibuat secara formal karena memang pada dasarnya majelis ini adalah kegiatan non formal jadi terkadang karena tidak di buat kegiatan apa yang akan dibahas setiap minggunya pada akhirnya gurunya tidak saling mengetahui dan itu-itu aja yang di bahas setiap minggunya”.¹¹⁸

Hasil wawancara dengan bapak Pahmi Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 45 tahun menyatakan bahwa :

“Karena pembelajarannya kadang tidak diganti-ganti seperti waktu di sekolah membuat kami terumatama para lelaki merasa bosan makanya pada akhirnya kaum ibu-ibu lebih banyak menghadiri pengajian ini di dibanding kaum laki-laki”.¹¹⁹

Hasil wawancara dengan bapak Derman Lubis Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

¹¹⁷ Jamilah Hanum, *Observasi Pada Tanggal 28 Agustus 2023, Jam 14-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

¹¹⁸ Lubis, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*.

¹¹⁹ Lubis.

“Pengajian ini memang menyajikan berbagai macam pembelajaran contohnya piqih, tauhid, Al-Qur’an dan alin-lain namun terkadang satu bulan penuh pembelajarannya tidak di ganti monoton ke piqih saja tentang shalat jadi pada akhirnya itu-itu aja yang kami ketahui ilmunya ”.¹²⁰

Hasil wawancara dengan ibu aslamiyah Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Cara pembelajaran yang tidak sesuai seperti waktu sekolah contohnya kurikulumnya yang tidak ada membuat kendala terhadap pengajian ini apalagi bagi kaum bapak-bapak mereka terbilang lebih mudah bosan disbanding kuan ibu-ibu makanya jama’ahnya lebih banyak ibu-ibu disbanding bapak-bapak”.¹²¹

Hasil analisisnya adalah bahwa tidak adanya kurikulum yang dibuat di majelis taklim ini membuat jama’ah majelis merasa jenuh karena terkdang pembelajarannya tidak di ganti-ganti terkhususnya bagi jama’ah bapak-bapak.

- b. Sebagian majelis taklim tidak memiliki ustad atau nara sumber yang mumpuni (memiliki kompetensi yang sesuai dengan diinginkan sehingga proses pengajaran pengajiannya seadanya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa guru yang tidak memiliki ijazah yang lengkap dari pemerintah dia hanya

¹²⁰ Derman Lubis, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

¹²¹ Aslamiyah, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

mengandalkan ilmu yang ia dapat dari pembelajaran non formal saja.¹²²

Ibu dewi jama'ah majelis taklim khairun natijah saat wawancara menyatakan bahwa :

“Sebahagian guru kami mendapat ilmu yang dia ajarkan kepada kami tidak ia dapatkan dari pendidikan formal melainkan pendidikan seperti kami ini apalagi jaman dulu sangat susah mendapatkan pendidikan agama secara formal sedangkan banyak dari guru kami yang sudah tua ”.¹²³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak sahdan hasibuan mengatakan bahwa :

“Kendala yang dihadapi salah satunya adalah guru yang kurang kompeten dalam menyampaikan pembelajarannya sehingga mudah membuat kami jenuh dan bosan ketika mendengarkan ceramah dari gurunya apalagi kami para kaum-laki-laki ”.¹²⁴

Hasil wawancara dengan ibu uswah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

“Sebahagian dari gurunya kurang bisa membuat kami merasa nyaman dalam mendengarkan ceramahnya contohnya jika penyamaiannya hanya monoton saja tidak ada becandanya

¹²² Hanum, *Observasi Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹²³ Yunisa Ratna Dewi and Dkk, “Motivasi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Perumahan Papanmas Kabupaten Bekasi Terhadap Kegiatan Pengajian Majelis Ta'lim Ar-Ridwan,” *Majlis Ta'lim* 6, no. 3 (2023): 400–500.

¹²⁴ Hasibuan, “Pengasuh Majelis Taklim.”

banyak dari kami yang pada akhirnya mengantuk dan tertidur saat mendengarkan ceramahnya”.¹²⁵

Hasil wawancara dengan ibu naya Jama’ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 37 tahun menyatakan bahwa :

“Saya termasuk tipe orang yang mudah bosan jika ceramahnya tidak ada candaanya karena jika hanya monoton saja saya akan mengantuk dan bosan mendengarkannya dan membuat saya tidak fokus untuk memasukkan ilmu itu kedalam pikiran saya”.¹²⁶

Hasil analisisnya adalah karena gurunya yang kurang kompeten dalam menyampaikan ilmu agamanya membuat rasa bosan terjadi pada jama’ah terutama jama’ah laki-laki makanya jama’ah perempuan lebih banyak peminatnya di danding jama’ah laki-laki.

c. Karena kesibukan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kendala yang menghadiri majelis taklim kahirunnatijah salah satunya karena kesibukan bekerja terutama bagi jama’ah bapak-bapak seringkali mereka belum pulang bekerja namun acara sudah dimulai pada akhirnya mereka tidak mengikuti pengajian sama sekali makanya dalam pengajian ini lebih banyak kaum ibu-ibu di banding babak-bapak.¹²⁷

¹²⁵ Uswah, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹²⁶ Naya, *Wawancara, Pada Tanggal 27 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹²⁷ Jamilah Hanum, *Observasi Pada Tanggal 23 Agustus 2023, Jam 11-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

Hasil wawancara dengan bapak Irwan Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Karena kesibukan bekerja membuat saya jarang menghadiri pengajian majelis taklim khairunnatijah ini kadang pulang kerumah sudah capek akhirnya memilih istirahat, kadang masih bekerja majelis sudah dimulai makanya saya termasuk jarang mengikutinya”.¹²⁸

Hasil wawancara dengan ibu aslamiyah Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 40 tahun menyatakan bahwa :

“Beberapa dari jama'ah yang tidak mengikuti majelis beralasan karena kesibukan di luar rumah seperti bekerja ada yang keladang kadang pulangnye sore ada juga yang pergi ke kantor namun yang paling sering tidak mengikuti pengajian adalah kaum laki-laki”.¹²⁹

Hasil wawancara dengan ibu anita Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 41 tahun menyatakan bahwa :

“Meskipun banyak yang menghadiri pengajian majelis taklim ini namun ada beberapa juga yang tidak menghadirinya dan alasannya karena kesibukan bekerja ada yang ke ladang ada juga yang ke kantor dan terkdang ada yang menjaga anaknya yang masih kecil”.¹³⁰

¹²⁸ Irwan, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

¹²⁹ Aslamiyah, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*.

¹³⁰ Anita, *Wawancara, Pada Tanggal 24 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*.

Hasil wawancara dengan bapak Amri Jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah umur 38 tahun menyatakan bahwa :

“Kesibukan bekerja membuat saya sering tidak menghadiri pengajian kadang saya masih di ladang kadang juga terlalu capek sehingga membuat saya memilih tidur di rumah saya menjaga anak sambil istirahat dan istri pergi mendengarkan pengajian”.¹³¹

Hasil analisisnya adalah bahwa kesibukan yang paling menjadi alasan bagi jama'ah tidak menghaidiri majelis taklim terutama bagi jama'ah bapak-bapak ada juga kaum ibu-ibu karena alasan menjaga anaknya yang masih kecil

- d. Metode pengajaran kurang dinamis, biasanya metode pengajaran di majelis taklim bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majelis.¹³²

Hasil observasi yang dilakukan adalah bahwa metode yang dilakukan yang paling sering hanya metode ceramah saja sesekali metode Tanya jawab dilakukan dan metode praktek cukup jarang dilakukan oleh gurunya.¹³³

Hasil wawancara dengan bapak Usman Jama'ah Majelis Taklim khairun natiah umur 70 tahun mengatakan bahwa;

¹³¹ Amri, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.*

¹³² Sri Rahmayana, “Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Nelayan Di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna,” *Jurnal Dirasah* 1, no. 2 (2020): 69.

¹³³ Jamilah Hanum, *Observasi Pada Tanggal 24 Agustus 2023, Jam 11-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

“Saya terkadang tidak memahami apa yang disampaikan karena saya sudah tua pendengaran saya juga agak berkurang jika setiap minggu diadakan praktek mungkin saya akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru pembinanya”.¹³⁴

Hasil wawancara dengan ibu saidah ulfa hsb jama'ah majelis taklim Desa Khairun Natijah umur 31 mengatakan bahwa :

“Metode yang paling sering dilakukan adalah metode ceramah dan cukup jarang metodenya di ubah-ubah karena itu ada sedikit rasa bosan terhadap pengajaran yang diberikan oleh guru pembina yang membuat sebagian jama'ah terkadang jadi mengantuk”.¹³⁵

Hasil wawancara dengan ibu Uswa jama'ah majelis taklim Desa Khairun Natijah umur 31 mengatakan bahwa :

“Saya lebih paham jika setelah ceramah diadakan tanya jawab namun terkadang karena waktunya juga tidak memadai cukup jarang dilakukan metode tanya jawab bahkan dilakukanpun hanya satu dua orang saja yang boleh bertanya ”.¹³⁶

Hasil analisisnya adalah bahwa metode yang dilakukan seorang guru terlalu monoton terhadap metode ceramah saja yang membuat rasa bosan terjadi pada jama'ah yang menghidirinya.

¹³⁴ Usman, *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib* (Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023).

¹³⁵ Uswah, *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*.

¹³⁶ Hsb, *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*.

C. Analisis Hasil Penelitian

Motivasi Jama'ah dalam Mengikuti Pengajian Majelis Taklim sangatlah berpengaruh di Desa Banjar Raja, dengan adanya majelis ini mampu meningkatkan pengetahuan agama dan membuat Jama'ah semakin rajin beribadah, mampu meningkatkan kesadaran mereka juga dalam memahami agamanya agar lebih rajin melaksanakan kewajibannya untuk melakukan sholat, dan ingin menambah ilmu pengetahuan supaya mereka lebih tahu dan memperdalam ilmu mereka, untuk belajar dan meningkatkan keasadaran dan mampu membersihkan hati mereka dari iri dengki sifat tercela dan melemah lembutkan bicara mereka terhadap orang lain dan anak-anak mereka setelah guru yang mengajar mereka memberikan pemahaman yang baik, memberikan ketengan hati dalam beribadah juga sangat membantu mereka untuk memperdalam keimanan, selain itu dapat mempererat silaturahmi sesama Jama'ah Desa Banjar Raja, dengan adanya guru-guru yang membina masyarakat sangat meningkatkan ilmu pengetahuan agama mereka dan mampu meningkatkan ahlakul karimah juga, meski hanya sekali seminggu pelaksanaan Majelis Taklim yang dilaksanakan namun karena guru-guru mencakup semua ilmu agama seperti tauhid, tajuit, fiqih peminatnya sangatlah ramai sekalipun mengiutinya sebagian masyarakat Desa Banjar Raja.

Kemudian kendala yang dihadapi oleh jama'ah majelis taklim ini adalah Kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis membuat penyampaian ilmua berulang-ulang dan tidak berpariasi kemudian sebagian majelis taklim tidak memiliki ustad atau nara sumber yang mumpuni (memiliki

kompetensi yang sesuai dengan diinginkan sehingga proses pengajaran pengajiannya seadanya terkadang gurunya tidak belajar formal makanya kurang dalam penyampaian ketika ia mengajarkannya,

kemudian karena kesibukan terutama bagi laki-laki terkadang mereka masih bekerja makanya ibu-ibu lebih banyak peminatnya di dibanding bapak-bapak dalam pengajian ini, kemudian metode pengajaran kurang dinamis, biasanya metode pengajaran di majelis taklim bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majelis dimana metodenya itu-itu aja bahkan sangat jarang mengganti metode yang dilakukan hanya metode ceramah saja.

D. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

Hasil penelitian sepenuhnya bersumber dari data yang di peroleh peneliti melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat. Adapun keterbatasan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol semua Masyarakat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan melalui wawancara, apakah Masyarakat menjawab dengan jujur atau asal menjawab begitu juga dengan pihak pembina Majelis.
3. Keterbatasan peneliti waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun penulis menemukan hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sekuat tenaga dan

pikiran agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Motivasi Jamaah Pengajian dalam mengikuti Majelis Taklim Khairunnatijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas bahwasanya dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Intrinsik jama'ah Majelis Taklim Khairunnatijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas meliputi :
 - a. Ingin menambah dan memperdalam pengetahuan agama
 - b. Untuk belajar
 - c. Untuk menambah kesadaran
 - d. Menjaga kebersihan hati
 - e. Untuk memperdalam keimanan
 - f. Ingin menjalin silaturahmi
2. Motivasi ekstrinsik jama'ah Majelis Taklim Khairunnatijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas meliputi :
 - a. Karena ajakan dari orang lain.
 - b. Motivasi karena persepsi terhadap Ustadz

Kemudian selain motivasi jama'ah yang mengikuti majelis ini ada juga kendala yang dihadapi oleh jama'ah antara lain adalah

1. Kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis.

2. Sebagian majelis taklim tidak memiliki ustad atau nara sumber yang mumpuni (memiliki kompetensi yang sesuai dengan diinginkan sehingga proses pengajaran pengajiannya seadanya,
3. Karena kesibukan
4. Metode pengajaran kurang dinamis, biasanya metode pengajaran di majelis taklim bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majelis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, peneliti memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pembina, diharapkan memberikan lagi program-program yang lebih baik kepada masyarakat dan benar-benar memberikan bekal khususnya tentang ibadah atau kewajiban dalam menyemabh Allah SWT.
2. Hendaknya pembina majelis dalam membina masyakat agar lebih giat lagi agar peminat majelis semakin ramai bukan hanya dari kalangan masyarakat banjar raja namun bisa meminati masyarakat lain.
3. Kepada masyarakat harus lebih giat mengikuti majelis taklim karena pada dasarnya keuntungannya untuk diri sendiri.
4. Kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan dengan majelis taklim khairunnatihah agar lebih aktif lagi terhadap kemajuan dan strategi dalam melakukan ceramah agar masyarakat lebih termotivasi lagi.

REFERENSI

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali, 2016.
- Aisyah. *Wawancara Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Aminah, Defi Nur. "Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat Di Masjid AlAdhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019.
- Amri. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Anita. *Wawancara, Pada Tanggal 24 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Anwar, Shabri Shaleh. *Kebenaran Isra' Mi'raj Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Bandung: Buku saku, 2021.
- Anwar, Sudirman. *Management Of Student Development*. Riau: Indra Giri Tm, 2015.
- As-Siba'i, Musthofa. *Sirah Nabawiyah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi*. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Asiah, Nur. *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Asifudin, Ahmad Janan. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2014.
- Aslamiyah. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- . "Wawancara Dengan Masyarakat Desa Banjar Raja." 08 Mei, 2023.
- Aslamiyah, Sekertaris. "Dokumen." *Tanggal 06 Agustus Di Rumah Jam 09.30 Wib*, 2023.
- Dewi. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Dewi, Yunisa Ratna, and Dkk. "Motivasi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Perumahan Papanmas Kabupaten Bekasi Terhadap Kegiatan Pengajian Majlis Ta'lim Ar-Ridwan." *Majlis Ta'lim* 6, no. 3 (2023): 400–500.
- Enda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Jurnal Edukasi* 5, no. 2 (2017): 170–90.
- Erikasari. "Peranan Motivasi, Kreativitas Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *Metro Lampung* 3, no. 1 (2015): 1–20.
- Fauzi. "Ahlussunnah Wal Jamaah Di Indonesia." *Al-Asy'ariyyah Dan Ahli Hadits* 1, no. 2 (2020): 150–70.
- Fitriyah, Hanny. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hakim, Arif Rahman. *Imam An-Nawawi, Riyadhush Shalihin*. Solo: Insan kamil, 2019.
- Hamidah, Nur. *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*.

- Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Hanum, Jamila. "Observasi Majelis Taklim Khairunnatijah." *Observasi Pada Tanggal 24 Agustus Jam 11-00 Wib*, 2023.
- . *Observasi Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Hanum, Jamilah. *Observasi*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- . *Observasi Pada Tanggal 23 Agustus 2023, Jam 11-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- . *Observasi Pada Tanggal 24 Agustus 2023, Jam 11-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- . *Observasi Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- . *Observasi Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 14-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- . *Observasi Pada Tanggal 27 Agustus 2023, Jam 09-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- . *Observasi Pada Tanggal 28 Agustus 2023, Jam 14-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Hasan, Muhammad Tholhah. *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*. Jakarta: Lantabora Press, 2015.
- Hasbullah. *Kapita Selektora Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2022.
- Hasibuan, Sahdan. "Pengasuh Majelis Taklim." *Wawancara Di Rumah Ustadz Pada Tanggal 10 Agustus 2023 Jam 10.30 Wib*, 2023.
- Helnawati. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*. Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Hendra. "Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima." *Mipa Jurnal* 3, no. 2 (2015): 20–40.
- Hrp, Nabila Ummi. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Hsb, Nur Halimah. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Hsb, Saisa Ulfa. *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Ibrahim, Ibnu. *Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berpikir Dan Menyikapi Hidup*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Irwan. *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Khairunnatijah, Majelis Ta'lim. "Observasi Di Desa Banjar Raja." 8 Mei, 2023.
- Kustini. *Hasil, Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim, Departemen Agama RI Badan Litbang Dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan*. Jakarta, 2009.
- Laka, Beatus Mendelson, and Dkk. "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School" 1, no. 1 (2020): 60–73.

- Lubis, Deliani. *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Lubis, Derman. *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Lubis, Pahma. *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Maimunah. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Maksum, Syukron. *Maulid Al-Barzanji.* Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.
- Marleni, Lusi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 150–70.
- Marni. *Wawancara, Pada Tanggal 25 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Masdalifah. *Wawancara Pada Tanggal 22 Agustus 2023 Jam 10-00 Wib.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Mk, Muhsin. *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya.* Jakarta: Pustaka Intermasa, 2019.
- Moelong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Muhammaad, Maryam. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Jurnal* 4, no. 2 (2016): 20–31.
- Muin, Abdul. "Fenomena Pendidikan Keagamaan Masyarakat Tabanan Bali; Kasus Majelis Taklim Al-Falah." *Jurnal Edukasi* 6, no. 3 (2016): 60–72.
- Mujiono, Imdiati. *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka cipta, 2015.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi Dan Kelembagaan Pendidikan Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2015.
- Munawaroh. "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Penelitian* 14, no. 2 (2020): 40–60.
- Musthofa, Muhammad arif. "Majelis Taklim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 1–15.
- Nasution, Jannah. *Wawancara, Pada Jam 10-00 Wib Tanggal 22 Agustus 2023.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Naya. *Wawancara, Pada Tanggal 27 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib.* Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatihah, 2023.
- Nomina. "Masyarakat Dan Sosialisasi." *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 12, no. 22 (2022): 101–15.
- Rahmad, Jana. "Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah." *Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah* 1, no. 2 (2022): 1–13.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Gorontalo* 5, no. 3 (2021): 290–300.
- Rahmayana, Sri. "Peranan Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Nelayan Di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna." *Jurnal Dirasah* 1, no. 2 (2020): 60–70.

- RI, Departemen Agama. *Alquran Dan Terjemahnya*. Semarang: Thoha Putra, 2017.
- . *Ensiklopedia Islam Jilid II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan PPSP Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 2018.
- Ridawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Ridwan, Iwan. “Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta’lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Pendidikan Islami* 6, no. 1 (2010): 10–25.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SastraBook, 2021.
- Saputra, Munijer. *Metode Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sentosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Aksara Bumi, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Medhods)*. Bandung: Alfa Beta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Jualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2018.
- Suharni, and Purwanti. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 30–45.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syahfutra, Rian Febri. “Motivasi Kaum Ibu Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Syahidul Ikhlas Di Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selata.” Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2019.
- Takariwan, Cahyadi, and Ida Nurlaila. *Menjadi Murabbiyah Sukses*. Surakarta: Era Intermedia, 2005.
- Tiasum. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Umar, Bukhari. *Hadits Tarbawi (Pendidikan Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Anizah, 2014.
- Usman. *Wawancara, Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Uswah. *Wawancara, Pada Tanggal 26 Agustus 2023, Jam 10-00 Wib*. Desa Banjar Raja: Majelis Taklim Khairunnatijah, 2023.
- Wahid, Arif Abdul. “Pengertian Jamaah Dalam Islam.” *Jurnal Slam* 1, no. 1 (2015): 1–12.
- Wai’e, Taufik Yusuf Al-. *Profil Wanita Aktivist Dakwah*. Jakarta: Griya Ilmu, 2014.
- Yuhani’ah, Rohmi. “Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja’, Journal Kajian Pendidikan Islam.” *Journal Staima Arif Kalirejo* 1, no. 4 (2022): 12–42.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Jamila Hanum Lubis
2. NIM : 19 20100017
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan, 31 Maret 2001
5. Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Lk III Pasar Sibuhuan, Kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas.
10. Telp. HP : 0822-6794-4383
11. E-mail : jamilahanum4@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Syamsir Alinnuddin Lubis
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Lk III Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas
 - d. Telp. HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Masdalifah Siregar
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Lk V Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun
Kabupaten Padang Lawas
 - d. Telp. HP : 0812- 6891-5921

III. PENDIDIKAN

1. SD O1O2 Sibuhuan tamat tahun 2013.
2. MTS Al-Mukhlisin Sibuhuan tamat tahun 2016.
3. MAS Al-Mukhlisin Sibuhuan tamat tahun 2019.
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2019.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan pembina majelis taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Siapa pendiri Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apa visi misi MTs Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
4. Bagaimana kondisi guru Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
5. Apakah dengan adanya majelis taklim ini dapat menambah ilmu pengetahuan agama masyarakat (jama'ah)
6. Apa saja pembelajaran yang dapat diambil para jama'ah dalam mengikuti majelis taklim ini
7. Apakah dengan mengikuti majelis taklim ini dapat meningkatkan kesadaran jama'ah dalam beribadah
8. Apakah dengan adanya majelis taklim ini mampu menjaga kebersihan hati yang mengikutinya
9. Apakah majelis taklim ini dapat memperdalam keimanan jama'ah dalam mengikutinya
10. apakah dalam mengikuti majelis taklim ini dapat mempererat silaturahmi sesama masyarakat (jama'ah)

11. Apa saja yang membuat masyarakat mampu mengikuti majelis taklim

B. Wawancara dengan jama'ah Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

1. Apakah dengan adanya majelis taklim ini dapat menambah ilmu pengetahuan agama masyarakat (jama'ah) ?
2. Apa saja pembelajaran yang dapat diambil para jama'ah dalam mengikuti majelis taklim ini ?
3. Apakah dengan mengikuti majelis taklim ini dapat meningkatkan kesadaran jama'ah dalam beribadah ?
4. Apakah dengan adanya majelis taklim ini mampu menjaga kebersihan hati yang mengikutinya ?
5. Apakah majelis taklim ini dapat memperdalam keimanan jama'ah dalam mengikutinya ?
6. Apakah dalam mengikuti majelis taklim ini dapat mempererat silaturahmi sesama masyarakat (jama'ah) ?
7. Apa saja yang membuat masyarakat termotivasi dalam mengikuti majelis taklim ?

LAMPIRAN III

HASIL OBSERVASI

No	Kegiatan yang diamati	Hasil obsevasi
1	Mengobservasi tentang apakah majelis ini dapat menambah ilmu pengetahuan	Berdasarkan hasil observasi peneliti yang bahwa sebagian besar jamaah yang mengikuti pengajian karena ingin menambah pengetahuan agamanya karena masih banyak yang kurang pemahannya dalam agama karena kebanyakan di desa banjar raja ini pendidikannya hanya sd sampai smp saja baik orang tua yang perempuan maupun laki-laki
2	Mengobservasi tentang apakah majelis ini bisa menjadi bahan ajar untuk menambah ilmu pengetahuan.	Hasil observasi peneliti bahwa sebagian besar masyarakat mengikuti majelis taklim untuk belajar ilmu agama karena banyak dari kaum ibu-ibu maupun bapak-bapak yang masih kurang pemahamannya dalam ilmu agama dan termasuk minim di desa ini yang berpendidikan tinggi
3	Mengobservasi tentang kesadaran dalam mengikuti taklim majelis	Hasil observasi peneliti bahwa jama'ah majelis taklim mengikuti pengajian ini dengan kesadaran mereka masing-masing tanpa paksaan dari siapapun karena

		<p>majelis ini bukan suatu kegiatan yang wajib dihadiri masyarakat namun keharusan bagi yang merasa ilmunya masih jauh dari kata sempurna.</p>
4	<p>Mengobservasi tentang apakah bersilaturahmi juga ada di majelis ini</p>	<p>Hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya majelis taklim ini selain menambah ilmu pengetahuan juga bisa mempererat silaturahmi sesama masyarakat karena sebelum acara dimulai dan setelah acara selesai mereka diwajibkan untuk bersalam-salaman</p>
	<p>Mengobservasi tentang apakah majelis ini dapat menambah keimanan</p>	<p>Hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya majelis ini mampu menambah keimanan para jama'ah bisa dilihat dari semakin banyaknya kaum ibu-ibu maupun bapak-bapak yang pergi shalat ke mesjid dan semakin ramahnya jama'ah yang mengikuti majelis taklim meskipun jama'ah ibu-ibu lebih banyak dari pada jama'ah laki-laki</p>

5	<p>Mengobservasi tentang apakah majelis ini dapat menjalin komunikasi yang baik.</p>	<p>Hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya majelis taklim ini mampu meningkatkan komunikasi yang baik sesama masyarakat karena biasanya mereka sibuk bekerja dan mengurus rumah tangga namun ketika mereka berjumpa mereka saling menyapa dan akhirnya mampu menjadikan komunikasi yang baik anatar sesama masyarakat terutama kaum laki-laki</p>
6	<p>Mengobservasi tentang apakah majelis ini diikuti Karena ajakan (paksaan) dari orang lain.</p>	<p>hasil observasi penulis dilapangan, penulis melihat banyak jamaah yang datang ke majelis secara rombongan. Mulai dari yang berjalan kaki, berkendara, terutama bagi ibu-ibu biasanya mereka bersama dalam satu kelompok untuk menghadiri pengajian. Dalam hal ini tentunya ada unsur ajakan dari para jamaah dengan orang-orang sekitarnya untuk pergi ke majelis bersama. Selain itu, dari pengamatan penulis dilapangan menemukan beberapa orang tua datang membawa anak ke majelis,</p>

		mulai dari anak kecil, bahkan yang telah mencapai usia dewasa pun mengikuti pengajian bersama orang tua ataupun keluarga lainnya
7	Mengobservasi tentang apakah majelis ini diikuti Karena penampilan	Hasil observasi dari peneliti ialah banyak dari kaum jama-ah terutama kaum ibu-ibu sangat memperhatikan penampilan mereka terkadang karena ingin mendapat pujian atau hal lainnya, apalagi kaum ibu-ibu yang baru menikah atau yang terbilang masih cukup muda mereka selalu mengutamakan penampilan mereka meski itu untuk mengikuti pengajian
8	Mengobservasi Kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis.	Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kurikulum yang disajikan tidak terlalu sistematis contohnya tidak dibuat jadwal pembelajaran setiap minggu kadang udah piqih kadang tauhid.
9	Mengobservasi Sebagian majelis taklim tidak memiliki ustad atau nara sumber yang mumpuni (memiliki kompetensi yang sesuai	Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa guru yang tidak memiliki ijazah yang lengkap dari pemerintah dia hanya mengandalkan ilmu

	dengan diinginkan sehingga proses pengajaran pengajiannya seadanya,	yang ia dapat dari pembelajaran non formal saja.
10	Mengobservasi Karena kesibukan mengikuti pengajian majelis taklim	Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kendala yang menghadiri majelis taklim kahirunnatihah salah satunya karena kesibukan bekerja terutama bagi jama'ah bapak-bapak seringkali mereka belum pulang bekerja namun acara sudah dimulai pada akhirnya mereka tidak mengikuti pengajian sama sekali makanya dalam pengajian ini lebih banyak kaum ibu-ibu di banding bapak-bapak
11	Mengobservasi metode pengajaran yang kurang dinamis	Hasil observasi yang dilakukan adalah bahwa metode yang dilakukan yang paling sering hanya metode ceramah saja sesekali metode Tanya jawab dilakukan dan metode praktek cukup jarang dilakukan oleh gurunya

LAMPIRAN IV

HASILWAWANCARA

No	Kegiatan yang diamati	Hasil obsevasi
1	Apakah majelis ini dapat menambah ilmu pengetahuan ?	Tujuan menghadiri pengajian di majelis taklim ini yaitu Untuk mencari ilmu agama. Karna yang namanya hidup ini pasti memerlukan ilmu, hendaknya kita mencarinya sebanyak mungkin karna kita tidak tahu ajal kita akan datang kapan datang dan selaku pembina majelis taklim akan lebih baik dan mempererat silaturahmi masyarakat dan mengembangkan majelis taklim ini ke jalan yang lebih baik.
2	Apakah majelis ini bisa menjadi bahan ajar untuk menmbah ilmu pengetahuan?	Mengatakan dengan adanya majelis taklim ini saya bisa menjadi lebih baik dan bisa lebih tenang karna sudah mengikuti majelis taklim ini dan menambah ilmu agama
3	Apakah dalam mengikuti taklim majelis ini menjadikan kesadaran ibadah masyarakat ?	Dengan mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim ini, saya semakin menyadari bahwa ibadah yang saya lakukan masih banyak yang salah dan

		tidak sesuai dengan apa yang di buat di dalam hukum
4	Apakah bersilaturahmi juga ada di majelis ini ?	Majelis taklim ini sangatlah membantu dalam menambah ilmu agama saya dan masyarakat desa banjar raja karena selain dari majelis ini kami tidak bisa mendapatkan ilmu agama lagi kecuali di hari-hari tertentu dan dengan adanya majelis ini juga dapat membantu kami saling mempererat silaturrahi dan mampu mengajarkan akhlak yang baik baik bagi kami maupun anak-anak kami
5	Apakah dengan maengikuti majelis taklim ini dapat menjaga kebersihan hati ?	Setelah saya mengikuti majelis taklim ini saya semakin rajin melaksanakan ibadah selain itu majelis ini juga mampu membersihkan hati kita dengan arahan dan nasehat yang selalu diberikan guru pembina
6	Apakah majelis ini dapat menambah keimanan ?	Ketaatan ibadah saya lebih baik setelah mengikuti pengajian, yangmtadinya saya shalatnya hanya melakukan yang wajib saja, sekarang yang sunnah juga saya kerjakan, yang sebelumnya saya hanya

		shalat dirumah, sekarang mau mengikuti shalat jamaah di masjid, banyak ilmu agama yang saya dapatkan dari pengajian majelis taklim
7	Apakah majelis ini dapat menjalin komunikasi yang baik?	Selain untuk menambah ilmu pengetahuan agama dengan adanya majelis ini saya juga bisa menjalin komunikasi yang baik sesama masyarakat, biasanya kami tidak sempat berkumpul sambil bercerita namun di majelis ini kami mampu menjalin kebersamaan dengan baik
8	Apakah majelis ini di ikuti Karena ajakan (paksaan) dari orang lain?	saya mengikuti majelis taklim ini karna tetangga saya mengajak saya jadi saya mengikutinya karna ada banyak juga masyarakat lainnya yang mengikuti majelis taklim ini sekalian untuk menambah wawasan dan ilmu agama
9	Apakah majelis ini di ikuti Karena penampilan?	Kebanyakan dari jama'ah terutama yang perempuan selalu memakai make up setiap dia pergi meskipun itu ke majelis jika ada pakaian yang baru dia juga akan memakainya katanya agar terlihat lebih

		cantik dari yang lain terkadang juga ia memakai perhiasan mereka
10	Apakah Kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis dapat menurunkan minat jama'ah dalam mengikuti majelis ?	Kegiatan yang dilakukan dimajelis taklim ini tidak dibuat secara formal karena memang pada dasarnya majelis ini adalah kegiatan non formal jadi terkadang karena tidak di buat kegiata apa yang akan dibahas setiap minggunya pada akhirnya gurunya tidak saling mengetahui dan itu-itu aja yang di bahas setiap minggunya
11	Apakah ada yang mangikuti majelis ini agar dapat mendapat simpati terhadap orang lain?	Kebanyakan dari jama'ah terutama yang perempuan selalu ingin mendapat pujian dari orang lain dan suka mendapat simpati dari orang lain biasanya terkadang mereka ingin mengikuti pengajian agar tidak dibilang pemalas dan tidak mau berkumpul sesama masyarakat
12	Apakah Sebagian majelis taklim tidak memiliki ustad atau nara sumber yang mumpuni (memiliki kompetensi yang sesuai dengan diinginkan sehingga proses pengajaran pengajiannya seadanya?	Sebahagian guru kami mendapat ilmu yang dia ajarkan kepada kami tidak ia dapatkan dari pendidikan formal melainkan pendidikan seperti kami ini apalagi jaman dulu sangat susah mendapatkan pendidikan agama secara

		formal sedangkan banyak dari guru kami yang sudah tua
13	Apakah sebagian tidak hadir Karena kesibukan di rumah ?	Karena kesibukan bekerja membuat saya jarang menghadiri pengajian majelis taklim khairunnatihah ini kadang pulang kerumah sudah capek akhirnya memilih istirahat, kadang masih bekerja majelis sudah dimulai makanya saya termasuk jarang mengikutinya
14	Bagaiman metode pengajaran yang di buat di majelis ini ?	Saya terkadang tidak memahami apa yang disampaikan karena saya sudah tua pendengaran saya juga agak berkurang jika setiap minggu diadakan praktek mungkin saya akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru pembinanya

Jama'ah mendengarkan tausiah dari ustadz



Wawancara dengan Majelis Taklim Khairun Natijh



Wawancara dengan Majelis Taklim Khairun Natijah



Wawancara dengan Majelis Taklim Khairun natijah



Wawancara dengan Majelis Taklim Khairun Natijah Dan usta

MAJLIS TAKLIM
KHAIRUN NATIJAH DI
DESA BANJAR RAJA



Tabel 1



Mendengarkan tausiah dari usad

Tabel 2



Mendengarkan tausiah dari ustad

Tabel 3



Wawancara dengan ustad



Wawancara dengan jamaah majelis taklim



Wawancara dengan jamaah majelis taklim



Wawancara dengan jamaah majelis taklim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: **B-3010/Un.28/E.1/PP.00.9/05/2023**
Lamp: -
Perihal: **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

22 Mei 2023

1. Dr. Muhammad Amin, M. Ag
2. Muhlison, M. Ag

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Jamila Hanum Lubis
NIM : 1920100017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Motivasi Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI



Lis Yulianti Syafri Siregar, S. Psi., MA. }
IP 19801224 200604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, S.Ag., M.A.
NIP 19740921 20050 1 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 5073 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023

September 2023

Lamp :

Hal : **izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Jamila Hanum Lubis
Nim : 1920100017
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sibuhuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Motivasi Jamaah Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah Di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
19801224 200604 2 001

Majelis Khairunnatijah, Oktober 2023

Nomor : PP. /MK/10/2023

Lamp : 1(satu) berkas

Hal : **Balasan Izin Penyelesaian Skripsi**

Kepada Yth.

a.nDekan/Wakil/DekanBidangAkademikUIN SYAHADAPadangsidimpuan

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di_

Tempat

Assalamu`alaikumwr.wb

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **ZUL KIFLI HASIBUAN**

Jabatan : Kepala Desa Banjar Raja dan Pembina Majelis

Tempat Tugas: Majelis Taklim Khairun Natijah Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun

Kabupaten Padang Lawas

Menarangkan bahwa :

Nama : **JAMILA HANUM LUBIS**

Nim : 1920100017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah menyelesaikan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi , dengan judul **"Motivasi Jama'ah Dalam Mengikuti Majelis Taklim Khairun Natijah di Desa Banjar Raja Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas"**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas Kerjasama yang baik kami ucapkan Terimakasih

Kepala Desa Banjar Raja / Pengurus Majelis

